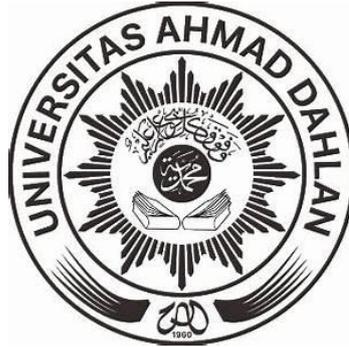


LAPORAN  
PENGENAKAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II  
DI SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA



TUGAS KELOMPOK

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan  
Penyelesaian Mata Kuliah  
Pengenalan Lapangan Persekolahan II

Oleh :

Lisa Ayu Pratiwi	1800001175
Amin Yudanto	1800001013
Almas Mumtazun	1800001131
Dzaki Hafidz Hisbullah	1800001051

Semester VI  
Program Studi Bimbingan Dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2021

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, serta Inayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan PLP II ini

Dalam penyusunan laporan ini semaksimal mungkin kami upayakan dan di dukung bantuan berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar dalam penyusunan kali ini. Tidak lupa pula kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan makalah ini.

Namun tidak lepas dari semua itu, kami menyadari seutuhnya bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan terkait segi penyusunan bahasa dan aspek lainnya. Oleh karena itu, dengan rasa sangat penuh harapan kami membuka selebar-lebarnya pintu bagi para pembaca yang ingin memberi saran maupun kritik demi memperbaiki laporan ini kedepannya.

Dengan demikian dalam penyusunan laporan PLP II ini dari kami sangat mengharapkan semoga dengan laporan PLP II sederhana ini dapat diambil manfaatnya dan besar keinginan kami dapat menginspirasi para pembaca untuk mengerjakan laporan yang lainnya

Yogyakarta, 22 Agustus 2021

Penulis

## HALAMAN PENGESAHAN

### POTOFOLIO PELAKSANAAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II DI SMP 4 MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Oleh :

Lisa Ayu Pratiwi	1800001175
Amin Yudanto	1800001013
Almas Mumtazun	1800001131
Dzaki Hafidz Hisbullah	1800001051

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Kepala Sekolah,

Guru Pamong/Pembimbing Magang



Dra.Hj. Rini Diah Herawati, M.Pd  
NIP/NIY : 19631206 198903 2 006

Suci Ayu Kharisma S.Pd

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Magang,



Dra.Hj. Erni Hestiningrum.M.A

NIY 195702211982032001

# HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN  
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II  
DI SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

Oleh :

Lisa Ayu Pratiwi	1800001175
Amin Yudanto	1800001013
Almas Mumtazun	1800001131
Dzaki Hafidz Hisbullah	1800001051

Yang telah di periksa djui oleh :

DPL II



Dra. Hj. Erni Hestiningrum, M.A  
NIP/NIY : 195702211982032001

Kepala Sekolah,



Dra. Hj. Rini Diah Herawatii, M.Pd  
NIP/NIY : 19631206 198903 2 006

## HALAMAN PENGESAHAN

POTOFOLIO PELAKSANAAN PENGENALAN LAPANGAN  
PERSEKOLAHAN II DI SMP 4 MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Oleh :

Lisa Ayu Pratiwi	1800001175
Amin Yudanto	1800001013
Almas Mumtazun	1800001131
Dzaki Hafidz Hisbullah	1800001051

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Magang,



Dra.Hj.Erni Hestiningrum.M.A

NIY 195702211982032001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>3</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>4</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>8</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Argumentasi atau Pemaknaan PLP II .....</b>	<b>8</b>
<b>B. Dasar Hukum.....</b>	<b>10</b>
<b>C. Tujuan PLP II.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>12</b>
<b>A. Persiapan .....</b>	<b>12</b>
<b>B. Pelaksanaan .....</b>	<b>13</b>
<b>C. Evaluasi .....</b>	<b>13</b>
<b>D. Refleksi .....</b>	<b>14</b>
<b>a. Praktik Persekolahan .....</b>	<b>15</b>
<b>b. Praktik Bimbingan Dan Konseling .....</b>	<b>15</b>
<b>Tabel 2.2.....</b>	<b>15</b>
<b>a. Praktik Bimbingan Dan Konseling (Lisa) .....</b>	<b>15</b>
<b>b. Praktik Bimbingan Dan Konseling (Amin) .....</b>	<b>16</b>
<b>c. Praktik Bimbingan Dan Konseling (Dzaki) .....</b>	<b>16</b>
<b>d. Praktik Bimbingan Dan Konseling (Almas).....</b>	<b>17</b>
<b>Tabel 2.3.....</b>	<b>18</b>
<b>a. Praktik Bimbingan Klasikal (Lisa) .....</b>	<b>18</b>
<b>b. Praktik Bimbingan Kelompok (Lisa).....</b>	<b>20</b>
<b>c. c. Praktik Konseling Kelompok (Lisa) .....</b>	<b>21</b>
<b>d. Praktik Konseling Individu (Lisa) .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 2.4.....</b>	<b>26</b>

a.	Praktik Bimbingan Klasikal (Amin) .....	26
b.	Praktik Bimbingan Kelompok (Amin) .....	27
c.	Praktik Konseling Kelompok (Amin).....	28
d.	Praktik Konseling Individu (Amin) .....	29
Tabel 2.5.....		30
a.	Praktik Bimbingan Klasikal (Dzaki) .....	30
b.	Praktik Bimbingan Kelompok (Dzaki) .....	31
c.	Praktik Konseling Kelompok (Dzaki) .....	32
d.	Praktik Konseling Individu (Dzaki).....	33
Tabel 2.6.....		34
a.	Praktik Bimbingan Klasikal (Almas).....	34
b.	Praktik Bimbingan Kelompok (Almas) .....	35
c.	Praktik Konseling Kelompok (Almas) .....	36
d.	Praktik Konseling Individu (Almas).....	38
<b>BAB III.....</b>		<b>40</b>
<b>PENUTUP.....</b>		<b>40</b>
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>40</b>
<b>B.</b>	<b>Saran.....</b>	<b>40</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>41</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>42</b>
<b>PROFIL KELAS .....</b>		<b>43</b>
<b>ENTRI SISWA KELAS.....</b>		<b>45</b>
<b>LAMPIRAN RPL.....</b>		<b>46</b>
a.	RPL (Lisa Ayu Pratiwi_1800001175).....	46
b.	RPL (Amin Yudanto_1800001031) .....	70
c.	RPL (Dzaki Hafidz Hisbullah_1800001051) .....	81
d.	RPL (Almas Mumtazun_1800001131).....	101
<b>LAMPIRAN JADWAL .....</b>		<b>123</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Argumentasi atau Pemaknaan PLP II**

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester 6 (enam). Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah. Program PLP II memiliki bobot 3 SKS, yang dilaksanakan pada sekolah /madrasah/ lembaga Pendidikan, sedangkan pembimbingannya dilakukan oleh Dosen Koordinator Lapangan (DKL), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong di sekolah mitra/sekolah laboratorium yang memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditentukan. Pada masa pandemi saat ini PLP II dirancang dilaksanakan secara daring. Teknis praktik PLP II daring akan dijelaskan dalam tabel kegiatan pelaksanaan PLP II.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa Guru adalah merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan. Seorang guru yang memiliki kualitas baik mampu untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas serta kemampuan guru dapat dicapai ketika guru atau calon guru mengikuti pendidikan guru. Dimana lembaga pendidikan yang khususnya perguruan tinggi sangatlah berperan penting. Tujuan utama dari perguruan tinggi adalah mampu menciptakan lulusan yang berkualitas, kreatif dan menguasai ilmu-ilmu yang diperlukan sebagai seorang guru. Salah satu yang perlu kita lakukan adalah dengan menciptakan pendidik yang berkualitas dan mampu mencetak generasi penerus untuk memajukan negara. Minat mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti lingkungan keluarga, persepsi profesi guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), teman bergaul, informasi dunia kerja, kesejahteraan guru, efikasi diri ataupun kepribadian diri.

Dari variabel-variabel ini, peneliti menduga beberapa variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi seorang guru yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi profesi guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan efikasi diri. PLP dilaksanakan dengan maksud agar mahasiswa sebagai calon pendidik dapat mengerti, memahami dan memiliki kemampuan kritis terhadap profesi seorang guru. dimaksudkan agar dari sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya menjadi seorang guru. Program PLP bertujuan untuk melatih serta mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu sebagai seorang guru dengan berhubungan langsung di lembaga sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional. Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktik pengalaman lapangan.

Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

## **B. Dasar Hukum**

- 1) Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19)
- 2) Surat Keputusan Bersama 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran TA 2020/2021 pada Masa Pandemi COVID-19
- 3) Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No 227/Kep/2020 Tentang Penetapan Perpanjangan Ketiga Status Tanggap Darurat Bencana Covid 19
- 4) Surat Edaran Rektor No. R/39/D/VIII/2020 Tentang Kegiatan Perkantoran Dan Perkuliahan Di Masa Pandemi

## **C. Tujuan PLP II**

Setelah mengikuti kegiatan PLP II para mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru
2. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru
3. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru
4. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan DPL PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri calon pendidik
5. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi



## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Persiapan**

Pelaksanaan program PLP 2 terdiri dari penyerahan, monitoring, dan penarikan yang dilakukan secara daring atau secara langsung mengikuti perkembangan situasi pandemi. Bagi mahasiswa yang terkendala jaringan diperkenankan menggunakan alat komunikasi dengan memanfaatkan SMS, telepon, atau media sosial yang dapat di jangkau. Dalam pelaksanaan PLP II yang dilaksanakan pada akhir semester genap (Semester VI) dengan rentang waktu pelaksanaan di sekolah/laboratorium selama 25 hari (Agustus-September 2021) dengan model blok. Jadwal kegiatan program PLP II diatur dengan menyesuaikan kalender akademik yang telah disusun dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi dan sosialisasi PLP 2 daring dengan sekolah pada Juli 2021
2. Koordinasi dan pembekalan PLP 2 Daring dengan Dosen 31 Juli 2021
3. Pembekalan teknis mahasiswa dengan im program studi masing-masing 2-3 Agustus 2021
4. Konsep pembelajaran TPACK dan RPL Merdeka Belajar (seminar) 7 Agustus 2021
5. Pelatihan media pembelajaran 4-6 Agustus 2021
6. Pelatihan Luaran 6 Agustus 2021
7. Penerjunan Daring 7 Agustus 2021
8. Penerjunan ke sekolah 9 Agustus 2021
9. Kegiatan PLP daring di sekolah mulai tanggal 9 Agustus – 10 September 2021
10. Responsi 19-26 September
11. Menyetorkan nilai ke P3K yang di tanggung oleh DPL pada tanggal 30 September 2021
12. Yudisium PLP 2 pada tanggal 3 Oktober 2021
13. Seminar Nasional Kolokium Artikel PLP Mahasiswa 20 Oktober 2021

## **B. Pelaksanaan**

Dari kegiatan di atas telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang tertera, selain itu dalam kegiatan PLP 2 Mahasiswa juga mengkoordinasikan dengan sekolah yang telah ditentukan, terutama kepada kepala sekolah/waka kurikulum untuk mencari informasi terkait agenda-agenda sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler, lalu dalam prosesnya mahasiswa dituntut untuk menghubungi guru pamong yang telah di bagi masing-masing mahasiswa. Ketika berkoordinasi dengan guru pamong bertujuan untuk menelaah perangkat pembelajaran seperti RPP/RPL, Media pembelajaran, bahan ajar, desain penilaian, dan sebagainya. Setelah mengetahui hal itu semua kami sebagai mahasiswa, menyusun sebuah RPL yang akan digunakan untuk mengajar, dan berlatih praktik pada tanggal dan waktu yang telah di sepakati sebelumnya, jika ada jadwal/jatah berlatih mengajar ya kita akan melaksanakan tugas dengan baik.

## **C. Evaluasi**

Tentunya dalam mengajar di SMP 4 Muhammadiyah Yogyakarta kemarin kita mengalami berbagai hambatan. Karena memang dari kita melakukan proses praktik kegiatan mengajar menggunakan daring, jadi walaupun kita sudah berusaha mempersiapkan materi sebaik mungkin kita tetap saja masih mengalami hambatan seperti susah sinyal yang di alami peserta didiknya, ada juga yang tidak aktif artinya hanya diam-diam saja. Sehingga dalam proses layanan BK yang di berikan tidak bisa dikatakan berjalan dengan lancar, akan tetapi tetap bisa mendapat feedback atau respon baik dari anak-anak tertentu dan itupun hanya satu, atau dua anak yang mau menjawab pertanyaan-pertanyaan umum seperti tanya kabar, tugas, kegiatan sebelumnya dan sebagainya. Kami menyampaikan materi menggunakan media PPT, Video, Gambar Visual, yang di sampaikan melalui daring. Dalam pemberian materi di kelas 7, 8, dan 9 kemarin tentu kami merasa gugup, takut salah dan lain sebagainya karena baru pertama kali mencoba praktik langsung bersama peserta didik.

Untuk mengetahui proses berjalan baik atau tidaknya kita juga melakukan evaluasi yang bertujuan untuk menganalisis mana kegiatan yang telah terlaksana dan mana yang belum terlaksana, seperti pada proses Bimbingan Klasikal, Bimbingan Kelompok, Konseling Kelompok, Konseling Individu dan Peer Counseling yang telah di tentukan di buku panduan. Dalam evaluasi yang di berikan kepada kami oleh guru pamong terkait dalam penyampaian materi yang masih memnggunakan bahasa asing sehingga belum bisa di pahami oleh peserta didik, lalu ada LKPD yang seharusnya di taruh di bagain presensi ada sebagian kami tidak seperti itu, nah dari evaluasi tadi rencana selanjutnya untuk perbaikan yang kana di lakukan di kedepannya yaitu ketika penyampaian materi kami harus benar-benar menguasai materi dengan bahasa anak-anak seumuran SMP, apalagi mereka yang masih belum dewasa masih tahap remaja jadi belum tentu memahami betul terkait materi yang di sampaikan.

#### **D. Refleksi**

Beberapa temuan yang di peroleh pada saat pelaksanaan PLP 2 di SMP 4 Muhammadiyah yaitu terkait hambatan dalam proses pembelajaran melalui daring seperti saat pandemi ini, bayak dari peserta didik enggan mengikuti proses layanan berbeda pada saat tatap muka berlangsung, yang memang anak-anak dapat berperan aktif di kelas, sehingga proses layanana BK dapat berjalan dengan baik. Di saat pandemi seperti ini juga anak-anak lebih banyak bermain daripada belajar dengan serius, maka dari itu banyak mereka yang masih belum paham terkait materi yang di sampaikan oleh guru mapel lainnya, masih ada yang menunda-nunda tugas sehingga menumpuk lalu malas mengerjakannya.

**a. Praktik Persekolahan**

Selama kegiatan PLP II yang dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari kerja efektif yang di laksanakan di SMP 4 Muhammadiyah Yogyakarta, mahasiswa ikut berperan andil dan aktif dalam berbagai kegiatan yang dilakukan di SMP 4 Muhammadiyah Yogyakarta. Berikut tabel praktik persekolahan yang dilaksanakan di SMP 4 Muhammadiyah Yogyakarta:

**b. Praktik Bimbingan Dan Konseling**

Dalam Program PLP II kali ini kegiatan Bimbingan dan Konseling yang dilakukandan dilaksanakan oleh Mahasiswa PLP II terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi di SMP 4 Muhammadiyah Yogyakarta. Selama kurang lebih 30 hari efektif maka mahasiswa PLP II sudah banyak melakukan berbagai kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling. Kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa PLP II sebagai berikut :

**Tabel 2.2**

**a. Praktik Bimbingan Dan Konseling (Lisa)**

No	Kegiatan	Waktu	Sasaran
1	Bimbingan Klasikal	Dilaksanakan pada tanggal : Kamis, 25 Agustus 2021	Diberikan kepada siswa kelas 8C SMP 4 Muhammadiyah Yogyakarta
2	Bimbingan Kelompok	Dilaksanakan pada tanggal : Jumat, 26 Agustus 2021	Diberikan kepada siswa kelas 8D Ict
3	Konseling Kelompok	Dilaksanakan pada tanggal : Rabu, 1 September 2021	Diberika kepada siswa pilihan kelas 8D Ict
4	Konseling Individu	Dilaksanakan pada tanggal : Minggu, 5 September 2021	Diberikan kepada siswa kelas 8D Ict (MD)

**b. Praktik Bimbingan Dan Konseling (Amin)**

No	Kegiatan	Waktu	Sasaran
1	Bimbingan Klasikal	Dilaksanakan pada tanggal : 31 Agustus 2021	Diberikan kepada siswa kelas 7D SMP 4 Muhammadiyah Yogyakarta
2	Bimbingan Kelompok	Dilaksanakan pada tanggal : 1 September 2021	Diberikan kepada siswa kelas 8B
3	Konseling Kelompok	Dilaksanakan pada tanggal : 8 September 2021	Diberika kepada siswa pilihan kelas 8B
4	Konseling Individu	Dilaksanakan pada tanggal : 11 September 2021	Diberikan kepada siswa kelas 8B konseli (DP)

**c. Praktik Bimbingan Dan Konseling (Dzaki)**

No	Kegiatan	Waktu	Sasaran
1	Bimbingan Klasikal	Dilaksanakan pada tanggal : 1 September 2021	Diberikan kepada siswa kelas 8A SMP 4 Muhammadiyah Yogyakarta
2	Bimbingan Kelompok	Dilaksanakan pada tanggal : 1 September 2021	Diberikan kepada siswa kelas 7C
3	Konseling Kelompok	Dilaksanakan pada tanggal : 8 September 2021	Diberika kepada siswa pilihan kelas 8A
4	Konseling Individu	Dilaksanakan pada tanggal : 12 September 2021	Diberikan kepada siswa kelas 8B konseli (EW)

#### d. Praktik Bimbingan Dan Konseling (Almas)

No	Kegiatan	Waktu	Sasaran
1	Bimbingan Klasikal	Dilaksanakan pada tanggal : 26 Agustus 2021	Diberikan kepada siswa kelas 7B SMP 4 Muhammadiyah Yogyakarta
2	Bimbingan Kelompok	Dilaksanakan pada tanggal : 31 Agustus 2021	Diberikan kepada siswa kelas 7A
3	Konseling Kelompok	Dilaksanakan pada tanggal : 3 September 2021	Diberika kepada siswa pilihan kelas 7A
4	Konseling Individu	Dilaksanakan pada tanggal : 8 September 2021	Diberikan kepada siswa kelas 8 konseli (S)

Berdasarkan perincian di atas kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan selama Program PLP II di SMP 4 Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut:

##### 1. Praktik Bimbingan Klasikal

Praktik bimbingan klasikal dilaksanakan tiap minggu sesuai dengan jadwal yang telah di bagikan kepada mahasiswa, dengan mengirimkan materi yang berbeda ke tiap kelas melalui WA grup. Sasaran pelaksanaan layanan bimbingan klasikal <sup>adalah</sup> siswa kelas 7A, 7B, dan 8C, 8D Ict. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dilaksanakan sesuai dengan agenda yang telah direncanakan bersama Guru BK/ guru pembimbing lapangan, karena di masa pandemi seperti ini proses layanan Bimbingan Klasikal dilakukan dengan menggunakan aplikasi grup whatapp untuk menentukan waktu serta aplikasi Gmeet, sehingga dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal mahasiswa PLP harus membuat materi yang telah di revisi dan ada yang sudah ditentukan oleh guru bk disekolah. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal biasanya dihari jadwal piket Guru Pamong setiap minggunya.

## 2. Praktik Bimbingan Kelompok

Praktik bimbingan kelompok juga dilaksanakan sesuai dengan waktu luang siswa dan pada jadwal guru pamong sehingga waktu tidak menentu. Dilaksanakan 1 kali mengajar dengan materi yang telah di revisi sebelumnya oleh guru pamong, agar kita dapat menyampaikan kepada siswa-siswa atau bisa dilihat dari hasil assessment yang didapat dari AKPD, sehingga mahasiswa PLP harus membuat RPL serta media yang akan digunakan untuk melaksanakan layanan. Pelaksanaan dimasa pandemic seperti ini guru bk menggunakan aplikasi grup whatsapp untuk menentukan waktu serta untuk pelaksanaan dilakukan menggunakan Gmeet atau Vcall untuk melakukan mengajar secara langsung melalui virtual zoom.

## 3. Praktik Konseling Kelompok

Praktik konseling kelompok ini juga di laksanakan di SMP 4 Muhammadiyah Yogyakarta dengan waktu yang di tentukan sebelumnya, dtujuan diadakannya konseling kelompok yaitu untuk membantu memecahkan masalah siswa yang sedang mengalami permasalahan belajar di masa daring seperti ini, ada juga tentang pergaulan teman sebaya yang mengakibatkan salah pergaulan.

**Tabel 2.3**

### **a. Praktik Bimbingan Klasikal (Lisa)**

No	Tanggal	Kelas	Judul Materi
1	25 Agustus 2021	8C	Etika Pergaulan Dalam Teman Sebaya

Berdasarkan rincian pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada tabel diatas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Bimbingan Klasikal

Kelas : 8C SMP 4 Muhammadiyah Yogyakarta

Tanggal : 25 Agustus 2021

Waktu : 3 X 30 menit

Materi : Etika Pergaulan Dalam Teman Sebaya

Tujuan : agar siswa dapat membatasi pergaulan dengan teman yang tidak baik, dan dapat membiasakan perilaku positif. Yang diharapkan siswa dapat mengubah perilaku untuk menjadi lebih baik dan tidak terjerumus dalam pergaulan menyimpang

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan praktikan sebelum memberikan layanan diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a) Menyebar asesmen yaitu berupa asesmen AKPD
- b) Analisis Data
- c) Pembuatan RPL
- d) Konsultasi RPL kepada guru BK/GPL untuk mendapatkan tambahan atau perbaikan.
- e) Menyiapkan lembar evaluasi untuk peserta didik
- f) Menyiapkan sarana/alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan layanan

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan materi yang sudah ditetapkan oleh guru BK yaitu tentang “Etika Pergaulan Dalam teman Sebaya” Sehingga kita hanya membuat RPL dan media yang ingin digunakan saja, untuk dapat melaksanakan bimbingan klasikal sesuai jadwal yaitu pada Kamis, 25 Agustus 2021

3) Evaluasi

Bimbingan klasikal dengan materi “Etika Pergaulan dalam teman sebaya” berjalan dengan baik, peserta didik juga sangat antusias dan aktif dalam mengikuti proses bimbingan klasikal, ada juga

beberapa kendala/hambatan pada saat proses daring sebagai berikut:

No	Tanggal	Layanan	Hambatan	Kelas
1	25 Agustus 2021	Bimbingan Klasikal	<p>1. Peserta didik yang berjumlah 32 siswa yang ikut hanya 14 siswa saja</p> <p>2. peserta didik tidak terlalu aktif dalam kegiatan layanan Bimbingan Klasikal</p> <p>3. banyak yang tidak menghidupkan kamera dan tidak mau merespon pertanyaan Mahasiswa Magang yang sedang praktik</p> <p>4. terkendala jaringan sehingga ada beberapa anak yang tidak stabil dalam proses layanan berlangsung (keluar masuk, room meeting)</p>	8C

**b. Praktik Bimbingan Kelompok (Lisa)**

No	Tanggal	Kelas	Judul Materi
1	26 Agustus 2021	8D	Prokrastinasi Akademik/Menunda-nunda waktu

**b. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok**

Kelas : 8D Ict SMP 4 Muhammadiyah Yogyakarta

Tanggal : 26 Agustus 2021

Waktu : 3 X 30 menit

Materi : Prokrastinasi Akademik/Menunda-nunda waktu

Tujuan : agar siswa dapat mengubah perilaku menunda-nunda waktu menjadi pribadi yang disiplin dan bisa memanage waktu dengan baik

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan praktikan sebelum memberikan layanan diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a) Menyebar asesmen yaitu berupa asesmen AKPD
- b) Analisis Data
- c) Pembuatan RPL
- d) Konsultasi RPL kepada guru BK/GPL untuk mendapatkan tambahan atau perbaikan.
- e) Menyiapkan lembar evaluasi untuk peserta didik
- f) Menyiapkan sarana/alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan layanan

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok dengan materi yang sudah ditetapkan oleh guru BK yaitu tentang “Prokrastinasi Akademik” Sehingga kita hanya membuat RPL dan media yang ingin digunakan saja, untuk dapat melaksanakan bimbingan klasikal sesuai jadwal yaitu pada Jumat, 26 Agustus 2021

3) Evaluasi

Bimbingan Kelompok dengan materi “Prokrastinasi Akademik” berjalan dengan baik, peserta didik juga sangat antusias dan aktif dalam mengikuti proses bimbingan Kelompok, kelas terasa ramai karena aktif semua.

**c. c. Praktik Konseling Kelompok (Lisa)**

No	Tanggal	Kelas	Judul Materi
1	31 Agustus 2021	8D Ict	Hambatan dalam belajar selama proses daring

Pada tanggal 31 Agustus telah dilaksanakannya proses layanan Konseling Kelompok yang di lakukan di kelas 8D Ict, peserta yang ikut juga ada dari sebagian kelas tersebut, hal yang utama dilakukan dalam proses konseling yaitu kami melakukan doa terlebih dahulu yang di susul dengan presensi kelas, lalu dalam tahap kegiatan awal kami mengadakan ice breaking karena memang pada saat itu anak-anak terlihat lesu dan kurang bersemangat, dalam ice breaking tersebut kami melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu membahas tentang permasalahan-permasalahan siswa yang sedang di alami pada saat pembelajaran daring, sebelum masuk pembahasan, disini saya (guru BK menjelaskan) tujuan, asas, dan tata tertib dalam proses layanan.

Setelah itu kamipun mulai terbawa situasi yang telah di sepakati sebelumnya yaitu membahas tentang hambatan-hambatan yang terjadi selama proses belajar daring, ada juga bahkan kebanyakan mereka yang mengalami gangguan jaringan, tidak fokus akan tugas-tugas karena tidak paham materinya, wajar saja kebanyakan dari mereka hanya bisa bermain dan mengacuhkan tugas-tugas yang di berikan. Lantas dalam proses layanan ini saya membayangkan sebuah bayangan atau menggambarkan sebuah skala piramida yang mana di dalam gambar piramida tersebut ada rentang angka 1-10, dan di masing-masing angka 1 : merupakan titik terendah/hambatan yang sedang di alami, lalu di angka ke 10 : merupakan sesuatu yang telah terpenuhi, kesenangan, dan kebebasan dalam belajar.

Dapat disimpulkan bahwa jika anak-anak yang tadinya berada di titik terendah yaitu sedang mengalami hambatan yang luar biasa, mereka perlahan terbantu dengan adanya layanan kali ini terkait masalah proses belajar, dimana mereka dapat mendapatkan solusi dan sudah bisa mengentaskan permasalahannya sendiri

#### **d. Praktik Konseling Individu (Lisa)**

No	Tanggal	Nama konseli	Kelas	Praktik layanan
1	1 September	M. Daffa	8C	Antisosial

	2021			
--	------	--	--	--

1) Gejala yang Nampak

a) Tampilan fisik

Klien berpakaian rapih saat berangkat ke sekolah, selalu berpamitan dengan orang tuanya, selain itu klien juga dapat menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan yang berada di sekolah, klien juga bersolek dengan tidak berlebihan.

b) Perilaku yang teramati menunjukkan klien bermasalah :

Ketika berangkat ke sekolah klien selalu berangkat mepet waktu, beberapa kali klien juga terlambat masuk kelas. Ketika ditunjuk untuk menjelaskan ulang oleh guru dengan mata pelajaran yang berbeda klien tidak bisa (ragu-ragu). Saat presentasi di depan kelas klien juga merasa gugup dan akhirnya tidak menghasilkan diskusi dengan baik

2) Keluhan yang dialami :

a) Keluhan fisik

Sering merasa ngantuk ketika pembelajarn berlangsung karena sering tidur larut malam bukan karena belajar tetapi bermain game online atau menonton film kesukaannya, merasa malu dengan teman sekelasnya ketika ia sedang presentasi atau lainnya, kurangnya konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung (saat belajar)

b) Keluhan psikis

Dia yakin bahwasannya dirinya sulit untuk mengungkapkan pendapatnya sendiri ketika sedang berdiskusi dengan temannya, dan ia merasa canggung dengan temannya untuk menyampaikan pendapatnya sehingga lebih baik diam, lebih suka menyelesaikan tugas sendiri dari pada ramai-ramai, ketika bingung ya di pendam sendiri tidak bertanya kepada temannya yang lebih pintar. Pada dasarnya klien ingin seperti teman temannya yang bisa PD di depan

banyak orang dan sanggup menjalankan kewajibannya sebagai pelajar, tidak merasa malu dengan perihal kebaikan, klien juga ingin temannya banyak seperti yang lainnya ingin kumpul-kumpul sharing materi.

c) Keluhan social

Banyak teman yang tidak mau berteman dengan klien, karena terlalu menutup diri

3) Teori konseling yang di gunakan :

a) Menggunakan teori : REBT (Rational Emotive Behaviour Therapy) yaitu menekankan pada keterkaitan antara perasaan, tingkah laku dan pikiran, pendekatan ini dikembangkan oleh Albert Ellis melalui beberapa tahapannya. Dalam pandangan dasar pendekatan ini tentang manusia adalah bahwa individu memiliki tendensi untuk berpikir Rasional. Pendekatan ini bertujuan untuk memperbaiki dan mengubah sikap, persepsi, serta mengajak individu mengubah pikiran-pikiran Irasionalnya menjadi pikiran yang Rasional melalui teori ABCD sehingga ia dapat mengembangkan diri dan mencapai realisasi.

b) Mengapa teori ini cocok di gunakan untuk membantu memecahkan masalah klien : karena pada pendekatan ini klien dapat di arahkan ke arah masa depan yang lebih baik seperti Pada kasus tersebut anak yang kurang mampu dalam berhubungan sosial dapat mengakibatkan gangguan psikis anak, maka dari itu teori REBT ini sangat membantu dalam penanganan kasus tersebut.

disisi lain teori ABCD juga berperan aktif atau melengkapi dalam jalannya proses pemecahan masalah. Berikut uraiannya :

Atendence event (A) merupakan suatu fakta, peristiwa, tingkah laku atau sikap seseorang = dalam kasus tadi kepribadian klien mengalami kurangnya dalam melakukan hubungan sosial dengan orang lain,

Belief (B) merupakan keyakinan, pandangan, nilai, atau verbalisasi diri individu terhadap suatu peristiwa = dalam kasus

tersebut Daffa meyakini bahwa dirinya sulit untuk mengeluarkan pendapat di depan orang banyak karena merasa canggung, ia juga suka menyendiri ketimbang berkumpul dengan teman-temannya ketika di kelas

Emotional Consequence (E) yaitu konsekuensi emosional sebagai akibat atau reaksi individu dalam bentuk perasaan senang atau hambatan emosi dalam hubungannya dengan (A) = seharusnya klien tidak tidur larut malam dan mengurangi untuk bermain game dan menonton film favoritnya agar dia bisa bangun pagi dan berangkat sekolah tepat waktu serta tidak terlambat masuk kelas, selain itu klien juga harus rajin belajar tentang materi yang akan di sampaikan oleh guru agar ketika di tanya atau mengulang materi sudah bisa menjelaskan ulang, klien juga harus membuang rasa ketidakpercayaan dirinya dengan cara belajar seikit demi sedikit untuk PD karena percaya diri itu tumbuh dari diri kita sendiri bukan orang lain. Mulai dari yang sederhana saja seperti menyapa teman di kelas, atau nimbrung dengan beberapa teman sehingga dapat memicu dirinya untuk berekspresi. Dan bisa menjadi apa yang diinginkan

4) Langkah-langkah konseling yang di gunakan

Langkah-langkah yang di lakukan dalam mengatasi masalah klien yaitu : 1.) tahap pembukaan, yang mana seorang guru bk/konselor harus mampu meyakinkan dan memantapkan keterlibatan layanan BK dalam membantu masalah, dan di percaya REBT merupakan pendekatan yang cocok pada klien berinisial Daffa yang mengalami rendahnya dalam kemampuan berhubungan sosial

5) Kesimpulan hasil konseling

Dalam pemecahan masalah yang di lakukan melalui konseling individu yaitu menggunakan pendekatan REBT yang ber teori ABCD ini klien dapat menjadi pribadi yang mampu dalam berhubungan sosial nantinya. Pendekatan ini juga sangat membantu klien dalam berpikir irasional menjadi rasional seperti tadi di contohnya yang

mana seorang berinisial AN yang memiliki keterbatasan diri dalam kurang PDnya dia dalam mengungkapkan pendapatnya di depan banyak teman-teman karena ia merasa canggung untuk mengungkapkannya. Disisi lain dia juga ingin seperti teman yang lainnya yang bisa bebas mengekspresikan diri unuk berpendapat dan memiliki banyak teman

**Tabel 2.4**

**a. Praktik Bimbingan Klasikal (Amin)**

No	Tanggal	Kelas	Judul Materi
1	31 Agustus 2021	7D	Gaya Belajar Di Masa pandemi Covid-19

a. Pelaksanaan Bimbingan Klasikal

Kelas : 7D

Tanggal : 31 Agustus 2021

Waktu : 2 X 30 Menit

Materi : Gaya Belajar Di Masa Pandemi Covid-19

Tujuan : Peserta didik dapat menentukan gaya belajarnya sendiri di masa pandemi covid-19 terutama pada saat pembelajaran daring ini

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan praktikan sebelum memberikan layanan diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a) Menyebar asesmen yaitu berupa asesmen AKPD
- b) Analisis Data
- c) Pembuatan RPL
- d) Konsultasi RPL kepada guru BK/GPL untuk mendapatkan tambahan atau perbaikan.
- e) Menyiapkan lembar evaluasi untuk peserta didik
- f) Menyiapkan sarana/alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan layanan

## 2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan Klasikal dengan materi yang sudah ditetapkan oleh guru Bktentang “Gaya Belajar” Sehingga kita membuat RPL dan media yang ingin digunakan saja, untuk dapat melaksanakan bimbingan kelompok kita membuat jadwal dengan siswa yang bersangkutan terkait waktu luang mereka digrup whatapp, sehingga tidak mengganggu waktu belajarnya.

## 3) Evaluasi

Bimbingan klsaikal dengan materi “Gaya Belajar” berjalan dengan baik, peserta didik juga sangat antusias dan aktif dalam mengikuti proses bimbingan kelompok,yaitu peserta didik sudah mampu dalam merencanakan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar mereka dimasa pandemic ini. Konseli juga mengetahui apa yang membuat dirinya semangat dalam bidang pembelajaran merek

### **b. Praktik Bimbingan Kelompok (Amin)**

No	Tanggal	Kelas	Judul Materi
1	1 September 2021	8B	Bulliyng

#### a. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Kelas : 8B

Tanggal : 1 September 2021

Waktu : 2 X 30 menit

Materi : Bulliyng

Tujuan : peserta didik dapat memahami dampak negatif dari bulliyng

#### 4) Persiapan

Persiapan yang dilakukan praktikan sebelum memberikan layanan diantaranya yaitu sebagai berikut :

g) Menyebar asesmen yaitu berupa asesmen AKPD

- h) Analisis Data
  - i) Pembuatan RPL
  - j) Konsultasi RPL kepada guru BK/GPL untuk mendapatkan tambahan atau perbaikan.
  - k) Menyiapkan lembar evaluasi untuk peserta didik
  - l) Menyiapkan sarana/alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan layanan
- 5) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan Kelompok dengan materi yang sudah ditetapkan oleh guru BK tentang “ Bahayanya Bulliying” Sehingga kita menyusun RPL dan media yang ingin digunakan saja, untuk dapat melaksanakan bimbingan kelompok kita membuat jadwal dengan siswa yang bersangkutan terkait waktu luang mereka digrup whatapp, sehingga tidak mengganggu waktu belajarnya.

6) Evaluasi

Bimbingan kelompok dengan materi “ Bulliying” berjalan dengan baik, peserta didik juga sangat antusias dan aktif dalam mengikuti proses bimbingan kelompok,yaitu peserta didik sudah mampu memahami terkait bahayanya bulliying, dampak bulliying.

**c. Praktik Konseling Kelompok (Amin)**

No	Tanggal	Kelas	Judul Materi
1	8 September 2021	8B	Masalah dalam pembelajaran di masa pandemi

Pada tanggal 8 September telah dilaksanakannya proses layanan Konseling Kelompok yang di lakukan di kelas 8B, peserta yang ikut juga ada dari sebagian kelas tersebut, hal yang utama dilakukan dalam proses konseling yaitu kami melakukan doa terlebih dahulu yang di susul dengan presensi kelas,

kami melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu membahas tentang permasalahan-permasalahan siswa yang sedang di alami pada saat pembelajaran daring. Setelah itu kamipun mulai terbawa situasi yang telah di sepakati sebelumnya yaitu membahas tentang hambatan-hambatan yang terjadi selama proses belajar daring, ada juga bahkan kebanyakan mereka yang mengalami gangguan jaringan,

tidak fokus akan tugas-tugas karena tidak paham materinya, dan kurang jelas dengan penjelasan guru selama masa pembelajaran daring. Dapat disimpulkan bahwa jika anak-anak yang tadinya berada di titik terendah yaitu sedang mengalami hambatan yang luar biasa, mereka perlahan terbantu dengan adanya layanan kali ini terkait masalah proses belajar, dimana mereka dapat mendapatkan solusi dan sudah bisa mengentaskan permasalahannya sendiri.

#### **d. Praktik Konseling Individu (Amin)**

No	Tanggal	Nama konseli	Kelas	Praktik layanan
1	11 September 2021	Davin Putra	8B	Tertib mengerjakan tugas

Pada tanggal 11 September telah dilaksanakannya proses layanan Konseling Individu yang di lakukan melalui WhatsApp, Setelah itu kamipun mulai terbawa situasi dan membahas tentang hambatan-hambatan yang terjadi selama proses belajar daring, konseli mengemukakan bahwa mengalami gangguan jaringan, dan konseli juga mengungkapkan belum mengerjakan tugas b.indonesia dan beralasan tugas b.indonesia terlalu banyak menurut konseli, karena waktu konseling yang singkat maka pada layanan tersebut saya memfokuskan konseli untuk memiliki kesadaran mengerjakan tugas yang belum dikerjakan.

**Tabel 2.5**

**a. Praktik Bimbingan Klasikal (Dzaki)**

No	Tanggal	Kelas	Judul Materi
1	1 September 2021	8A	Fokus belajar saat daring di rumah

**b. Pelaksanaan Bimbingan Klasikal**

Kelas : 8A

Tanggal : 1 September 2021

Waktu : 2 X 30 menit

Materi : fokus dalam belajar di masa daring

Tujuan : dapat memberi solusi siswa yang kesusahan dalam fokus belajar di rumah

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan praktikan sebelum memberikan layanan diantaranya yaitu sebagai berikut :

m) Menyebar asesmen yaitu berupa asesmen AKPD

n) Analisis Data

o) Pembuatan RPL

p) Konsultasi RPL kepada guru BK/GPL untuk mendapatkan tambahan atau perbaikan.

q) Menyiapkan lembar evaluasi untuk peserta didik

r) Menyiapkan sarana/alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan layanan

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan Kelompok dengan materi yang sudah ditetapkan oleh guru BK “fokus belajar di saat belajar daring” Sehingga kita hanya membuat RPL dan media yang ingin digunakan saja, untuk dapat melaksanakan bimbingan kelompok kita membuat jadwal dengan siswa yang bersangkutan terkait waktu luang mereka digrup whatsapp, sehingga tidak mengganggu waktu belajarnya.

### 3) Evaluasi

Bimbingan kelompok dengan materi “Fokus belajar saat daring” berjalan dengan baik, peserta didik juga sangat antusias dan aktif dalam mengikuti proses bimbingan kelompok, peserta didik juga sudah mampu dalam merencanakan untuk fokus belajar, karena jika hanya bermain-main saja maka akan tertinggal dengan teman yang lebih baik.

#### **b. Praktik Bimbingan Kelompok (Dzaki)**

No	Tanggal	Kelas	Judul Materi
1	1 September 2021	7C	Manajemen stres siswa saat belajar daring

##### a. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Kelas : 7C

Tanggal : 1 September 2021

Waktu : 2 X 30 menit

Materi : Manajemen stress siswa saat belajar daring

Tujuan : agar siswa dapat bisa mengatur jam belajar, jam bermain, maupun jam istirahat, sehingga siswa bisa terhindar dari stress

##### 1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan praktikan sebelum memberikan layanan diantaranya yaitu sebagai berikut :

s) Menyebar asesmen yaitu berupa asesmen AKPD

t) Analisis Data

u) Pembuatan RPL

v) Konsultasi RPL kepada guru BK/GPL untuk mendapatkan tambahan atau perbaikan.

w) Menyiapkan lembar evaluasi untuk peserta didik

x) Menyiapkan sarana/alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan layanan

##### 2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan Kelompok dengan materi yang sudah ditetapkan oleh guru BK “manajemen stress saat belajar daring” Sehingga kita membuat RPL dan media yang ingin digunakan saja, untuk dapat melaksanakan bimbingan kelompok kita membuat jadwal dengan siswa yang bersangkutan terkait waktu luang mereka digrup whatsapp, sehingga tidak mengganggu waktu belajarnya.

### 3) Evaluasi

Bimbingan kelompok dengan materi “manajemen stress dalam belajar daring” berjalan dengan baik, peserta didik juga sangat antusias dan aktif dalam mengikuti proses bimbingan kelompok, yaitu peserta didik sudah mampu dalam memajemen stress dengan cara menyeimbangkan jam belajar, bermain, dan istirahat.

### c. Praktik Konseling Kelompok (Dzaki)

No	Tanggal	Kelas	Judul Materi
1	8 September 2021	8A	Persiapan masa depan dari masa dini (Daring)

Pada tanggal 8 September telah dilaksanakan proses layanan Konseling Kelompok yang di lakukan di kelas 8A, peserta yang mengikuti juga dari sebagian kelas tersebut, yang utama dilakukan dalam proses konseling yaitu kami melakukan doa terlebih dahulu yang di susul dengan perkenalan diri guru bk, kami melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu membahas tentang persiapan siswa siswa dalam mempersiapkan masa depan di mulai sejak dini mungkin.

Setelah itu kami mulai menggali permasalahan yang di hadapi siswa siswa yaitu membahas tentang mempersiapkan diri untuk masa depan sejak dini mungkin, ada dari siswa yang menginginkan menjadi dokter karena orang tua nya menjadi seorang dokter, ada juga yang hoby nya main bola dan ingin bercita cita

menjadi seorang sepakbola profesional. Dapat disimpulkan bahwa anak yang menginginkan karir di masa depan nya bagus dan sukses harus di mulai sejak sekarang, mereka perlahan terbantu dengan adanya layanan kali ini terkait masalah proses untuk mempersiapkan masa depan, dimana mereka dapat mendapatkan solusi dan sudah bisa mengentaskan permasalahannya sendiri.

#### **d. Praktik Konseling Individu (Dzaki)**

No	Tanggal	Nama konseli	Kelas	Praktik layanan
1	12 September 2021	Ega Wahyu	8B	Tertib mengerjakan tugas dan menjaga kesehatan diri

Pada tanggal 12 September 2021 telah terlaksana proses layanan konseling individu yang di lakukan pada siswi kelas 8B, peserta yang mengikuti seorang siswi dari kelas 8B dengan inisial (EW), yang utama dilakukan dalam proses konseling yaitu kami mulai dengan salam dan menanyakan kabar siswi yang mengikuti konseling individu kemudian melakukan doa terlebih dahulu yang di lanjutkan dengan perkenalan diri guru bk, kami melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu membahas tentang permasalahan siswa saat belajar di rumah ,siswa kurang memahami pelajaran sehingga sering tidak mengumpulkan tugas yang di berikan oleh guru terutama mata pelajaran bahasa indonesia.

Setelah itu kami mulai menggali permasalahan yang di alami siswi yaitu membahas tentang siswi saat belajar daring di rumah, siswi merasa kurang memahami pelajaran yang dilakukan secara online yang mengharuskan membaca dan memahami sendiri , siswi merasa kurang bergirah untuk melakukan pembelajaran online, siswi sering menanyakan tugas ke teman kelas bila kesusahan , bila tugas merasa mudah ia akan mengumpulkan jika di rasa terlalu sulit siswi lebih sering tidak mengumpulkan tugas yang di berikan, penyebab siswi sering terlambat masuk jam sekolah daring salah satunya siswi seringnya begadang sepanjang malam baru bisa tertidur di jam 03.00 wib .

Dapat disimpulkan bahwa anak yang sering tidak mengumpulkan tugas guru karena kesulitan memahami pelajaran saat online, anak perlahan terbantu dengan adanya layanan kali ini terkait lebih bisa mengatur waktu belajar di rumah dengan daring dan waktu bermain, dimana mereka dapat mendapatkan solusi dan sudah bisa mengentaskan permasalahannya sendiri

**Tabel 2.6**

**a. Praktik Bimbingan Klasikal (Almas)**

No	Tanggal	Kelas	Judul Materi
1	26 Agustus 2021	7B	Pergaulan sehat remaja

Berdasarkan rincian pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada tabel diatas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Bimbingan Klasikal

Kelas : 7B

Tanggal : 26 Agustus 2021

Waktu : 2 X 30 menit

Materi : Pergaulan Sehat Remaja

Tujuan : Peserta didik dapat Memahami pentingnya pergaulan sehat pada remaja

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan praktikan sebelum memberikan layanan diantaranya yaitu sebagai berikut :

- g) Menyebar asesmen yaitu berupa asesmen AKPD
- h) Analisis Data
- i) Pembuatan RPL
- j) Konsultasi RPL kepada guru BK/GPL untuk mendapatkan tambahan atau perbaikan.
- k) Menyiapkan lembar evaluasi untuk peserta didik
- l) Menyiapkan sarana/alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan layanan

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan materi yang sudah ditetapkan oleh guru BK “Pergaulan Sehat Remaja” Sehingga kita hanya membuat RPL dan media yang ingin digunakan saja, untuk dapat melaksanakan bimbingan klasikal sesuai jadwal yang telah di tentukan.

3) Evaluasi

Bimbingan klasikal dengan materi “Pergaulan remaja yang Sehat” berjalan dengan baik, peserta didik juga sangat antusias dan aktif dalam mengikuti proses bimbingan klasikal, yaitu peserta didik setiap minggunya mengikuti layanan bimbingan klasikal adapun hasil yang dicapai yaitu diperoleh pemahaman siswa dari layanan bimbingan klasikal.

**b. Praktik Bimbingan Kelompok (Almas)**

No	Tanggal	Kelas	Judul Materi
1	31 Agustus 2021	7A	Prokrastinasi Akademik

a. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Kelas : 7A

Tanggal: 31 Agustus 2021

Waktu : 2 X 30 menit

Materi : Prokrastinasi Akademik

Tujuan : siswa mampu meminimalisir perilakunya yang selalu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas sekolah

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan praktikan sebelum memberikan layanan diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a) Menyebar asesmen yaitu berupa asesmen AKPD
- b) Analisis Data
- c) Pembuatan RPL
- d) Konsultasi RPL kepada guru BK/GPL untuk mendapatkan tambahan atau perbaikan.
- e) Menyiapkan lembar evaluasi untuk peserta didik
- f) Menyiapkan sarana/alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan layanan

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan Kelompok dengan materi yang sudah ditetapkan oleh guru BK “ Prokrastinasi Akademik” Sehingga kita hanya membuat RPL dan media yang ingin digunakan saja, untuk dapat melaksanakan bimbingan kelompok kita membuat jadwal dengan siswa yang bersangkutan terkait waktu luang mereka digrup whatapp, sehingga tidak mengganggu waktu belajarnya.

3) Evaluasi

Bimbingan kelompok dengan materi “Prokrastinasi Akademik” proses layanannya berjalan dengan baik, peserta didik juga ikut aktif dan bersemangat, walaupun ada beberapa hambatan saat layanan seperti jaringannya yang susah, siswanya yang hanya beberapa saja tidak semua ikut.

**c. Praktik Konseling Kelompok (Almas)**

No	Tanggal	Kelas	Judul Materi
1	31 Agustus 2021	7D	Hambatan dalam proses belajar

Pada tanggal 3 September 2021 telah dilaksanakan layanan Konseling Kelompok yang dilaksanakan di kelas 7A, peserta yang ikut juga ada dari sebagian kelas tersebut, hal yang utama dilakukan dalam proses konseling yaitu kami melakukan doa terlebih dahulu yang di susul dengan perkenalan antara guru BK/Konselor dengan para peserta didik agar nantinya dalam jalannya layanan antara guru BK dan peserta didik sudah saling kenal dan terjalin hubungan yang baik, pada sesi selanjutnya di mulai dengan membahas permasalahan yaitu hambatan yang di dialami saat pembelajaran daring dari beberapa siswa yang bergabung hanya ada 6 siswa yang mengungkapkan hambatan-hambatan yang dialami, hambatan yang dialami antara lain yaitu, permasalahan sinyal yang dialami oleh saudara D dan A, kemudian penjelasan materi yang kurang lengkap yang dialami oleh HS dan Z, telat melaksanakan sarapan yang dialami AF, dan materi yang kurang lengkap yang dialami oleh M. Kemudian setelah para peserta didik mengungkapkan hambatan yang dialaminya antara guru BK dan peserta didik yang mengalami hambatan melakukan diskusi agar hambatan yang terjadi dapat menemui jalan keluar yang tepat.

Setelah dirasa cukup maka proses layanan yang dilakukan dapat diakhiri dengan mengucapkan terimakasih terlebih dahulu kepada peserta didik yang telah bergabung dalam proses layanan kemudian guru BK mengucapkan permintaan maaf apabila dalam proses layanan yang dilakukan terjadi kesalahan dan ditutup dengan membaca hamdalah bersama-sama.

Kesimpulannya, hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran daring memang maklum terjadi namun dalam setiap hambatan tersebut pasti dapat menemukan jalan keluarnya. Dan peserta didik harus tetap semangat dalam menjalani proses pembelajaran yang sedang dilakukan.

#### d. Praktik Konseling Individu (Almas)

No	Tanggal	Nama konseli	Kelas	Praktik layanan
1	8 September 2021	Seanditya	8	Kurang aktif dalam proses pembelajaran

Pada tanggal 8 September 2021 telah dilaksanakan layanan Konseling Individu yang dilaksanakan pada siswa kelas 8 bernama S, pada tahap awal konseling saya menghubungi S melalui WhatAps dan memperkenalkan diri serta mengutarakan maksud dari saya, kemudian setelah itu saya mulai menanyakan perihal masalah yang dihadapi oleh S pada proses pembelajaran, akan tetapi S menjawab tidak ada masalah, setelah saya menanyakan beberapa pertanyaan yang bermaksud membuat S merasa nyaman dan mau menceritakan masalahnya. Kemudian S mulai mengutarakan masalahnya dalam proses pembelajaran yang dianggap kurang aktif, setelah itu S memberitahu bahwa permasalahannya adalah karena malas, kemudian saya menanyakan sebab rasa malas tersebut.

S menjawab bahwa dia tidak terlalu pandai dalam beberapa mata pelajaran seperti matematika, ips, ipa, dan juga prakarya, dan ditambah lagi tidak ada anggota keluarga yang dapat dimintai tolong untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut yang disebabkan karena S adalah seorang anak tunggal dan kedua orang tuanya bekerja serta pulang pada sore dan malam hari, juga tidak ada saudara dekat dari S yang juga dapat ditanyai perihal masalahnya dikarenakan saudaranya juga sering pergi bermain. Setelah itu saya mulai berdiskusi dengan S dan memberikan beberapa saran agar masalahnya dapat terpecahkan, seperti menanyakan pada guru maple ataupun wali kelas dan juga teman-teman dari S karena S juga sering berkomunikasi dengan temannya.

Kesimpulannya, S merasakan kebingungan dalam mengerjakan soal ataupun tugas yang diberikan oleh guru karena tidak ada anggota keluarga ataupun saudara yang dapat ditanyai perihal proses pembelajaran. Dengan

diberikannya konseling individu tersebut diharapkan S dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan PLP II yang dilaksanakan di smp 4 Muhammadiyah Yogyakarta yang dengan memperhatikan peraturan pelaksanaan kegiatan PLP II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PLP II saat ini menggunakan sistem daring yang dikarenakan terjadinya pandemic COVID-19 yang ada di Indonesia.

Saya sebagai peserta PLP II merasakan pembelajaran secara daring kurang efektif bagi siswa dikarenakan tidak semua siswa di SMP 4 Muhammadiyah Yogyakarta tidak memiliki handphone dan siswa memiliki respon yang kurang baik.

#### **B. Saran**

Program PLP II yang dilaksanakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan diharapkan akan mampu meningkatkan kompetensi akademik kependidikan bagi mahasiswa sesuai dengan tujuan yang tercantum. Dalam pelaksanaannya mahasiswa perlu adanya bimbingan yang baik dari guru sekolah mitra, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memperlancar proses kegiatan PLP II dan dalam penyusunan laporan, terlebih dalam hal penyusunan RPL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pembelajaran an Kemahasiswaan, Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tingg tahun 2017. *Panduan Program lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan.*
- Handayani, T., Hartanto, D., Bhakti, C. P., Triwahyuningsih, T., Prastiawan, H., Wulandari, Y., ... & Ichsan, Y. (2019). Program Pengenalan Lapangan Persekolahan 2.
- Rahmadiyahani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 10-23.
- Taufik, T., Indarwati, D., Ahmad, M. S., & Reni, W. (2021). Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I: observasi persekolahan dan pengenalan budaya sekolah.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## PROFIL KELAS

 <b>PROFIL KELAS DARI HASIL ANALISA ANGGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK</b> <b>SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta</b>									
KELAS : VIII TAHUN : 2021/2022									
NO	BUTIR ANGGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	JML RESPONDEN	PROSENTASE	PRIORITAS	WAKTU LAYANAN (BULAN)	BIDANG LAYANAN			
						PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR
27	Saya belum banyak tahu tentang dampak dari pacaran	23	2,51%	TINGGI	JULI	258	215	341	103
14	Saya merasa belum bisa menjadi pribadi yang mandiri	22	2,40%	TINGGI	JULI	28,14%	21523,45%	37,19%	11,23%
20	Saya belum tahu tentang bentuk-bentuk kenakalan remaja saat ini	17	1,85%	SEDANG	JULI				
1	Saya kadang lupa bersyukur atas nikmat dan karunia dari Tuhan YME	20	2,18%	TINGGI	AGUSTUS				
3	Saya merasa belum paham etika yang baik dan benar dalam pergaulan	16	1,74%	SEDANG	AGUSTUS				
7	Saya sulit meminta maaf jika melakukan kesalahan terhadap orang lain	8	0,87%	RENDAH	AGUSTUS				
35	Saya belum tahu cara meraih prestasi di sekolah	16	1,74%	SEDANG	AGUSTUS				
39	Saya merasa belum menemukan cara belajar yang efektif	28	3,05%	TINGGI	SEPTEMBER				
47	Saya tidak terbiasa menabung	12	1,31%	SEDANG	SEPTEMBER				
9	Saya belum tahu cara mengendalikan emosi	12	1,31%	SEDANG	SEPTEMBER				
10	Saya belum tahu cara melakukan eksplorasi bakat secara mandiri	28	3,05%	TINGGI	SEPTEMBER				
41	Saya belajarnya jika akan ada ulangan atau ujian saja	13	1,42%	SEDANG	OKTOBER				
50	Saya belum banyak tahu tentang jenis-jenis profesi di masyarakat	25	2,73%	SEDANG	OKTOBER				
16	Saya merasa sulit mengendalikan ketergantungan dengan handphone	24	2,62%	TINGGI	OKTOBER				
19	Kata maaf, tolong dan terimakasih kadang lupa saya ucapkan dalam pergaulan	11	1,20%	SEDANG	OKTOBER				
22	Saya sedang mempunyai masalah dengan teman di sekolah	4	0,44%	RENDAH	NOPEMBER				
17	Saya merasa tidak betah tinggal di rumah sendiri	9	0,98%	RENDAH	NOPEMBER				
18	Saya merasa tidak pernah di perhatikan dari orang tua	5	0,55%	RENDAH	NOPEMBER				
21	Saya sering beda pendapat dengan orang lain	23	2,51%	TINGGI	NOPEMBER				
25	Saya sukar bergaul dengan teman-teman di sekolah	21	2,29%	TINGGI	DESEMBER				
30	Saya merasa takut bertanya atau menjawab di kelas	25	2,73%	TINGGI	DESEMBER				
31	Saya belum paham yang harus dilakukan dengan adanya pemanasan	21	2,29%	TINGGI	DESEMBER				
48	Saya kurang dapat menyalurkan bakat dan minat di sekolah	25	2,73%	TINGGI	DESEMBER				
2	Saya kadang lupa untuk berperilaku sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari	22	2,40%	TINGGI	DESEMBER				
29	Saya merasa malu jika bergaul dengan teman yang beda jenis kelamin	25	2,73%	TINGGI	JANUARI				
38	Saya belum terbiasa belajar bersama atau kelompok	18	1,96%	SEDANG	JANUARI				
43	Saya belum bisa membuat peta pikiran (mind mapping)	20	2,18%	TINGGI	JANUARI				
26	Saya merasa masih sedikit pemahaman tentang kesehatan reproduksi	23	2,51%	TINGGI	JANUARI				
32	Saya belum mengetahui banyak tentang jenis obat-obatan terlarang	26	2,84%	TINGGI	FEBRUARI				
33	Saya belum tahu cara memilih lembaga bimbingan belajar	26	2,84%	TINGGI	FEBRUARI				
36	Saya belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai dengan gaya belajar	24	2,62%	TINGGI	FEBRUARI				
40	Saya selalu malas untuk belajar di rumah	20	2,18%	TINGGI	FEBRUARI				
44	Saya belum mengenal tentang macam-macam kecerdasan	22	2,40%	TINGGI	MARET				
46	Saya sering dimarahi orang tua karena boros	13	1,42%	SEDANG	MARET				
49	Saya belum tahu tentang prospek karir untuk setiap mapel	28	3,05%	TINGGI	MARET				
8	Saya masih merasa belum memiliki rasa percaya diri	25	2,73%	TINGGI	MARET				
37	Saya merasa kesulitan dalam memahami pelajaran	32	3,49%	TINGGI	APRIL				
42	Orang tua kurang peduli dengan kegiatan belajar saya	7	0,76%	RENDAH	APRIL				
45	Saya belum paham cara kerja otak kiri dan otak kanan	23	2,51%	TINGGI	APRIL				
4	Saya merasa sulit mematuhi tata tertib di sekolah	9	0,98%	RENDAH	APRIL				
13	Saya sedang mempunyai masalah dengan anggota keluarga di rumah	4	0,44%	RENDAH	MEI				
6	Waktu saya banyak dihabiskan untuk bermain game atau games online	20	2,18%	TINGGI	MEI				
28	Saya malu jika membicarakan masalah seks dan pacar kepada orang lain	31	3,38%	TINGGI	MEI				
34	Saya merasa tidak memiliki semangat belajar	20	2,18%	TINGGI	MEI				
15	Saya sering lupa waktu ketika bermain/membuka media sosial (fb, ig, wa)	23	2,51%	TINGGI	JUNI				
24	Saya belum tahu tentang bullying dan cara mengatasinya	13	1,42%	SEDANG	JUNI				
12	Kondisi keluarga saya sedang tidak harmonis	3	0,33%	RENDAH	JUNI				
5	Kadang-kadang saya masih suka menyontek pada waktu ulangan	15	1,64%	SEDANG	JUNI				
11	Saya masih sering mengalami sakit / alergi	7	0,76%	RENDAH	JUNI				
23	Saya belum tahu cara untuk menjaga persahabatan agar tetap langgeng	10	1,09%	SEDANG	JUNI				





## LAMPIRAN RPL

### a. RPL (Lisa Ayu Pratiwi\_1800001175)



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

TERAKREDITASI "A" No. 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018 Tanggal 4 Desember 2018  
Jalan Ki Mangunsarkoro No. 43 Telp. (0274) 554623 Fax. (0274) 554744 Yogyakarta 55111  
Web : <http://smpmuh4yogya.sch.id/> Email : [smpmuh4yk@gmail.com](mailto:smpmuh4yk@gmail.com)

### RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL (DARING) SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2021/2022

Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta
Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Sosial
Topik / Tema Layanan	: Etika Pergaulan Dalam Teman Sebaya
Kelas / Semester	: VIII /Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 x 30menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tahap Pengenalan Peserta didik dapat membatasi pergaulan bebas antar teman sebaya yang tidak baik (C5)</li><li>2. Tahap Akomodasi Peserta didik bisa membiasakan ciricel pergaulan yang positif (A5) Peserta didik dapat mengubah perilaku menyimpang (A5)</li><li>3. Tahap Tindakan Peserta didik dapat menyempurnakan sikap negatif ke sikap positif (P3)</li></ol>
2.	<p>Metode, Alat dan Media, SKKPD</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Metode dan Moda : Daring (Google Meet, zoom) dan Moda Experiential Learning, Diskusi</li><li>2. Alat / Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet / Materi PPT , WA</li><li>3. SKKPD : Pemahaman dan pengembangan</li></ol>
	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru BK membagikan link atau alamat web kepada siswa (lewat grup WA)</li><li>2. Guru BK menyampaikan salam, berdoa dan presensi</li><li>3. Membina hubungan baik (tanya kabar, kegiatan sebelumnya, dll)</li><li>4. Mengadakan ice breaking (jika diperlukan)</li><li>5. Menyampaikan tujuan layanan Bimbingan dan Konseling</li></ol>

	<p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Concrete Experience : peserta didik dapat menceritakan tentang teman sebaya yang mungkin dianggap meresahkan atau mungkin mengganggu</li> <li>2. Reflexive Observation : peserta didik mengamati video dan PPT yang berhubungan tentang Etika Pergaulan dalam berteman</li> <li>3. Abstract Conceptualization : Peserta didik berpendapat serta menganalisis bagaimana dampak dari pergaulan bebas</li> <li>4. Active Experimentation : Peserta didik searching di google upaya mengatasi bullying itu seperti apa. Setelah memperoleh peserta didik diharapkan dapat mengubah perilaku untuk menjadi lebih baik lagi di lingkungan sekitar</li> </ol> <p>Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan</li> <li>2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</li> <li>3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan dibahas pekan depan</li> <li>4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam</li> </ol>
4.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Proses : Menyimak proses jalannya layanan via whatsapp group tentang sikap dan keaktifan para peserta dalam mengikuti layanan (Aktivitas dan Antusias peserta didik)</li> <li>2. Evaluasi Hasil : Understanding, Comfortable, Action, Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilakukan secara daring melalui link google formulir yang akan diisi anggota grup</li> </ol>

## Lampiran 1. Materi

### ETIKA PERGAULAN DALAM TEMAN SEBAYA

#### A. Pengertian

Menurut Amin, etika sebagai suatu ilmu yang menjelaskan baik dan buruk, merenungkan, memiliki tujuan yang jelas bagi manusia dalam melakukan perbuatan yang seharusnya dilakukan dan menunjukkan individu ke arah yang lebih baik. Sedangkan, pergaulan dalam psikologi sosial lebih dikenal dengan istilah interaksi sosial. Interaksi sosial diartikan sebagai hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, di mana individu dalam berinteraksi saling mempengaruhi satu sama lain atau dengan kata lain ada hubungan timbal balik antar individu lain. Sedangkan, *menurut Idi* pergaulan adalah kontak langsung antara pendidik dengan anak didik. Dalam hal ini pergaulan meliputi tingkah laku individu yang berinteraksi satu sama lain dalam jangka waktu tertentu. Pergaulan tersebut akan terjadi interaksi sosial dimana interaksi sosial tersebut berasal dari kehidupan sosial, sehingga tanpa interaksi sosial dengan lingkungan disekitarnya, maka tidak akan ada kehidupan bersama.

Etika adalah sebuah cabang filsafat yang berbicara mengenai nilai dan norma yang menentukan perilaku manusia dalam hidupnya. Dari segi etimologi (ilmu asal-usul kata), etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* yang berarti watak kesusilaan atau adat kebiasaan (perbuatan), tetapi bukan menurut arti tata-adat melainkan tata-adab, yaitu berdasarkan intisari atau sifat dasar manusia; baik buruk

Pergaulan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai makna perihal bergaul, kehidupan masyarakat, mempengaruhi kepribadian. Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, individu dengan kelompok dan individu dengan masyarakat. Pergaulan remaja berarti interaksi yang dilakukan oleh remaja dalam lingkungan kehidupan masyarakat yang dapat mempengaruhi kepribadiannya. Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian. Pergaulan yang remaja lakukan akan

mencerminkan kepribadiannya, baik pergaulan yang positif maupun pergaulan yang negatif.

Pergaulan yang positif itu dapat berupa kerjasama antar individu atau kelompok guna melakukan hal-hal yang positif, sedangkan pergaulan yang negatif itu lebih mengarah ke pergaulan bebas. Pergaulan bebas inilah yang harus dihindari oleh remaja, karena pada masa ini remaja mencari jati dirinya. Dalam usia remaja ini biasanya seseorang sangat labil, mudah terpengaruh terhadap bujukan dan bahkan ingin mencoba sesuatu yang baru yang mungkin belum diketahui oleh remaja itu baik atau tidak baginya.

#### B. Dampak buruk pergaulan bebas

##### a. Buruk bagi diri sendiri

- ✓ Malas ibadah
- ✓ Malas belajar
- ✓ Keimanan menjadi hampa
- ✓ Mental menjadi tidak stabil
- ✓ Gaya hidup berfoya-foya
- ✓ Ketergantungan obat
- ✓ Kesehatan menurun
- ✓ Terjangkit penyakit HIV/AIDS

##### b. Buruk bagi Keluarga

- ✓ Hubungan anak dengan ortu menjadi renggang
- ✓ Mengecewakan ortu
- ✓ Pupus dari harapan ortu memiliki anak yang sholih sholihah
- ✓ Orang tua gagal dalam memilih investasi akhirat

##### c. Buruk bagi Masyarakat

- ✓ Merebaknya pelanggaran aturan norma agama dan masyarakat
- ✓ Menyebabkan penyakit menular
- ✓ Munculnya permusuhan
- ✓ Merebaknya perilaku liar
- ✓ Munculnya perilaku kriminal

### C. Pergaulan Sehat

Pergaulan sehat adalah pergaulan yang tidak terjebak di dalam dua kutub yang ekstrim yaitu terlalu sensitive atau terlalu bebas. Menurut situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), pergaulan sehat merupakan proses menjalin hubungan sosial yang dilakukan antar individu atau individu dengan kelompok, yang dilakukan secara sadar. Untuk menciptakan pergaulan yang sehat, berikut enam hal yang bisa dijadikan prinsip dalam menjalin hubungan pertemanan: Memiliki kesadaran untuk beragama serta mengetahui batas berperilaku yang baik dan norma yang berlaku di masyarakat. Menanamkan serta mengembang sikap kesetiakawanan. Memilih serta menjalin hubungan dengan teman yang baik. Memanfaatkan waktu luang untuk melakukan hal-hal positif. Misalnya mengembangkan bakat atau membantu ibu memasak, dan lain sebagainya. Dalam menjalin hubungan sosial, hendaknya perempuan dan pria memiliki batasan dalam bersikap dan berperilaku. Bisa mengendalikan diri ketika memiliki permasalahan serta tidak berusaha mencari jalan pintas.

### D. Prinsip-prinsip pergaulan sehat

1. Saling menyadari bahwa semua orang saling membutuhkan
2. Hubungan memberikan nilai bagi kedua belah pihak
3. Saling menghargai dan menghormati
4. Tidak berburuk sangka
5. Saling memahami perbedaan
6. Saling memberi nasihat

### E. Bentukbentuk pergaulan sehat

1. Kelompok bermain teman sebaya
2. Kelompok belajar
3. Kegiatan pengembangan diri
4. Kegiatan keagamaan
5. kegiatan ekstrakurikuler

F. pengaruh positif pergaulan sehat

1. lebih mengenal nilai-nilai norma sosial, yang berlaku sehingga mampu membedakan mana yang pantas dan tidak pantas dalam melakukan sesuatu
2. lebih mengenal kepribadian masing-masing orang sekaligus menyadari bahwa manusia memiliki keunikan yang masing-masing perlu di hargai
3. mampu menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan banyak orang sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri
4. mampu membentuk kepribadian yang baik sehingga bisa diterima di berbagai lapisan masyarakat

G. ciri-ciri pergaulan tidak sehat

1. penghamburan uangnya untuk menuruti keinginan beli minuman keras
2. upaya mendapatkan uang dengan cara mencuri
3. menimbulkan perilaku yang munafik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah
4. rasa ingin tahu yang besar
5. rasa ingin mencoba dan merasakan
6. terjadi perubahan-perubahan emosi, pikiran, lingkungan pergaulan dan tanggung jawab yang dihadapi
7. mudah mengalami kegelisahan, tidak sabar, emosional tinggi, selalu melawan, menunda-nunda tugas, serta memiliki rasa malas yang tinggi,

H. dampak dari pergaulan yang tidak sehat

1. hilangnya semangat belajar dan cenderung malas dan lebih menyukai hal yang melanggar aturan
2. suramnya masa depan akibat terjerumus dalam dunia gelap : berteman dengan yang lebih dewasa yang tidak baik, kriminal, kecanduan narkoba dsb
3. di jauhi teman, masyarakat sekitar karena perilaku yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku

4. tumbuh menjadi sosok individu yang berperilaku menyimpang

I. Tips memilih pergaulan sehat

1. Adanya kesadaran beragama bagi remaja
2. Memiliki rasa setia kawan
3. Memiliki teman yang tepat
4. Mengisi waktu luang dengan kegiatan positif : menyalurkan bakat, ekstrakurikuler, dll
5. Antara laki-laki dan perempuan memiliki batasan-batasan tertentu
6. Menstabilkan emosi

Lampiran 2 Media

Video tentang kenakalan remaja

Link : <https://www.youtube.com/watch?v=Q0TC7FHzkhs>



## INSTRUMEN EVALUASI HASIL

Materi : Stop Bullying

Berilah tanda cek (V) pada kolom jika : 1 (tidak setuju), 2 (kurang setuju), 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju) yang sesuai dengan kondisi diri Anda.

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat membatasi berteman dengan yang tidak baik				
2	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat membiasakan anak tersebut sembari aku cape juga istirahat				
3	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat menyempurnakan sikap positif dan meninggalkan sikap negatif				
	JUMLAH				
	JUMLAH TOTAL				

Keterangan :

Yogyakarta, 25 Agustus 2021

Skor                      Kriteria

Peserta Didik

11 -15                  Baik

6 -10                    Cukup

0 -5                      Kurang

.....

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Materi : Etika Pergaulan dalam teman sebaya

Nama : .....

Kelas/Abs : .....

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan tepat

1. Apa saja yang anda ketahui tentang dampak pergaulan bebas ?
2. ada berapa kebutuhan jika dilihat dari kajian psikologi
3. bagaimana cara kita dapat membina persahabatan dengan teman ?

Agustus 2021

Yogtakarta, 25

Peserta didik

.....

## INSTRUMEN EVALUASI PROSES

Nama/Kelas/Abs : .....

Materi : Etika pergaulan dalam teman sebaya

Berilah tanda cek (V) pada kolom jika : 1 (tidak setuju), 2 (kurang setuju), 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju) yang sesuai dengan kondisi diri Anda

NO	PROSES YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang mengikuti layanan BK				
2.	Saya aktif berpartisipasi dalam layanan BK				
3.	Saya aktif berdiskusi/curah pendapat				
4.	Saya antusias (minat/semangat) mengikuti layanan BK				
5.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru BK				

Keterangan :

yogyakarta, Agustus 2021

Skor                      Kriteria

Pesert Didik

16-20                    SangatBaik Tertanda

11-15                    Baik

6 -10                    Cukup

.....

0 -5                      Kurang



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

TERAKREDITASI "A" No. 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018 Tanggal 4 Desember 2018

Jalan Ki Mangunsarkoro No. 43 Telp. (0274) 554623 Fax. (0274) 554744 Yogyakarta 55111

Web : <http://smpmuh4yogya.sch.id/> Email : [smpmuh4yk@gmail.com](mailto:smpmuh4yk@gmail.com)

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta  
Komponen : Layanan Dasar  
Bidang Layanan : Belajar  
Topik / Tema Layanan : Menunda-nunda / Prokrastinasi Akademik  
Kelas / Semester : 7/Ganjil  
Alokasi Waktu : 1 x 40menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tahap Pengenalan Peserta didik mampu mencegah perilaku menunda-nunda tugas (C3)</li><li>2. Tahap Akomodasi Peserta didik mampu mengubah perilaku menunda tugas (A5)</li><li>3. Tahap Tindakan Peserta didik mampu mengatasi diri ketika melakukan kegiatan menunda-nunda tugas (P4)</li></ol>
2.	<p>Metode, Alat dan Media, SKKPD</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Model dan metode : Ekperiensi Learning dan Metode Daring (Zoom, Google Meeting)</li><li>2. Aspek Perkembangan / SKKPD : Kematangan Intelektual</li><li>3. Alat / Media : laptop/HP, PPT, Video</li></ol>
3.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru BK mempersiapkan alat bimbingan</li><li>2. Guru BK membagikan link atau alamat web kepada siswa (lewat grup WA, Telegram, dll)</li><li>3. Guru BK membuka bimbingan dengan salam, berdoa dan presensi</li><li>4. Membina hubungan baik (tanya kabar, kegiatan sebelumnya, dll)</li><li>5. Guru Bk mengadakan Ice Beaking dengan siswa</li><li>6. Menyampaikan tujuan layanan Bimbingan dan Konseling</li></ol> <p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Concrete Experience : Peserta didik mengemukakan pendapatnya terkait prokrastinasi</li></ol>

	<p>akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Reflective Observation: Peserta didik mengamati materi yang sampikan yang disampaikan oleh guru BK tentang Prokrastinasi akademik, lalu dilanjut menceritakan kebiasaan belajarnya</li> <li>3. Abstract Conceptualization: Peserta didik mengaitkan materi dampak prokrastinasi dengan apa yang mereka rasakan selama ini</li> <li>4. Active Experimentation: Peserta didik memainkan peran sesuai naskah</li> </ol> <p>Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan</li> <li>2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</li> <li>3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan dibahas pekan depan</li> <li>4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam</li> </ol>
4.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Proses : Aktivitas dan Antusias peserta didik</li> <li>2. Evaluasi Hasil : Understanding, Comfortable, Action, Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilakukan secara daring melalui link google formulir ..... yang akan diisi anggota grup</li> </ol>

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Mahasiswa BK

Dra. Hj. Rini Diah Herawati, M.Pd

Lisa Ayu Pratiwi

NIP 19631206 198903 2 006

NIM : 1800001175

## Lampiran 1. Materi

### 1. Pengertian Prokrastinasi

Prokrastinasi sebenarnya berasal dari bahasa Latin, yaitu “pro,” yang artinya “maju, ke depan, lebih menyukai,” dan “crastinus,” yang artinya “besok”. Berdasarkan pengertiannya, prokrastinasi adalah lebih suka melakukan pekerjaannya besok. Orang yang melakukan prokrastinasi dapat disebut sebagai prokrastinator. Steel (dalam Kartadinata, et al., 2008) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah “to voluntarily delay an intended course of action despite expecting to be worse-off for the delay”. Artinya, prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak buruk. Lay (dalam Kartadinata, 2008) berpendapat bahwa prokrastinasi adalah “menunda tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan”. Menurut Van Eerde (dalam Kartadinata, et al., 2008) prokrastinasi dapat digolongkan sebagai avoidance behavior (kebiasaan menghindar) dan terlihat sebagai menghindari penuntasan tindakan yang diinginkan.

Silver (dalam Rizvi, et al., 1997) berpendapat prokrastinasi lebih dari sekadar kecenderungan, melainkan suatu respon dalam mengantisipasi tugas-tugas yang tidak disukai, atau karena tidak memadainya penguatan atau keyakinan yang tidak rasional sehingga dapat menghambat kinerja. Akibatnya, kata Solomon & Rothblum (dalam Rizvi, et al., 1997) “... to the point of experiencing subjective discomfort”, prokrastinator sadar bahwa ia mempunyai tanggung jawab yang penting dalam hidupnya namun dengan sengaja menunda secara berulang-ulang (kompulsif), hingga muncul perasaan cemas dan perasaan bersalah. Berdasarkan beberapa pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah bentuk penundaan pekerjaan secara sengaja oleh seseorang yang disebut sebagai prokrastinator yang dapat menghambat ia untuk mencapai tujuan dalam hidupnya. Meskipun ia mengetahui dan memahami dampak buruk dari kebiasaan tersebut, tetapi ia memiliki kecenderungan untuk terus melakukannya diiringi dengan perasaan cemas dan bersalah serta dapat dianggap sebagai avoidance behaviour (kebiasaan menghindar).

### 2. Ciri Prokrastinator

Rothblum (dalam Rizvi, et al., 1997) menguraikan ciri-ciri procrastinator, yaitu :

- 1) Hampir selalu atau selalu meninggalkan tugas-tugas.

- 2) Hampir selalu atau selalu mengalami masalah karena tingkat kecemasan yang tinggi, berkaitan dengan tindakan menunda atau meninggalkan tugas tersebut.
- 3) Prokrastinator memerlukan waktu yang lebih lama dari orang umumnya dalam melaksanakan tugas, karena adanya pandangan yang tidak realistis pada keterbatasan kemampuan atau waktu (merasa pesimis).
- 4) Memiliki kecenderungan menggunakan waktu yang dimiliki untuk aktivitas yang bersifat hiburan seperti: membaca (koran, majalah atau buku cerita lamnya), jalan, ngobrol, mendengarkan musik, menonton film, minum atau makan makanan kecil.
- 5) Tidak senang akan sikap dan perbuatannya, tetapi mereka kesulitan untuk mengatasinya dan cenderung selalu mengulang kembali.

### 3. Penyebab Prokrastinasi

Menurut Steel (dalam Kartadinata, et al., 2008) prokrastinasi dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

- 1) Karakteristik tugas, yaitu hal-hal pada lingkungan yang menjadi penyebab seseorang melakukan prokrastinasi.
- 2) Perbedaan individual, berhubungan dengan sifat-sifat kepribadian yang relevan.
- 3) Conscientiousness atau tingkat kesadaran. Menurut Ones & Viswesvaran (dalam

Kartadinata, et al., 2008) Orang yang memiliki tipe kepribadian dengan tingkat kesadaran yang tinggi memiliki ciri terorganisasi, terencana, persisten, goal directed (berfokus pada tujuan), dan self-control (memiliki control diri yang baik). Conscientiousness memiliki beberapa aspek, seperti: self control atau self discipline, kemampuan memusatkan perhatian (distractibility), pengorganisasian (organization), dan motivasi berprestasi (achievement motivation). Kemampuan organisasi (organization) meliputi beberapa dimensi seperti mengurutkan, menstrukturkan, dan merencanakan hidup.

Solomon & Rothblum (dalam Rizvi, et al., 1997) membagi penyebab prokrastinasi ke dalam tiga faktor, yaitu :

- 1) Takut gagal (fear of failure). Takut gagal atau motif menolak kegagalan, menurut Weiner (dalam Rizvi, et al., 1997). adadah suatu kecenderungan mengalami rasa bersalah apabila tidak dapat mencapai tujuan.
- 2) Penyebab Prokrastinasi

Menurut Steel (dalam Kartadinata, et al., 2008) prokrastinasi dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

- a. Karakteristik tugas, yaitu hal-hal pada lingkungan yang menjadi penyebab seseorang melakukan prokrastinasi.
- b. Perbedaan individual, berhubungan dengan sifat-sifat kepribadian yang relevan.
- c. Conscientiousness atau tingkat kesadaran. Menurut Ones & Viswesvaran (dalam Kartadinata, et al., 2008) Orang yang memiliki tipe kepribadian dengan tingkat kesadaran yang tinggi memiliki ciri terorganisasi, terencana, persisten, goal directed (berfokus pada tujuan), dan self-control (memiliki control diri yang baik).
- d. Conscientiousness memiliki beberapa aspek, seperti: self control atau self discipline, kemampuan memusatkan perhatian (distractibility), pengorganisasian (organization), dan motivasi berprestasi (achievement motivation). Kemampuan organisasi (organization) meliputi beberapa dimensi seperti mengurutkan, menstrukturkan, dan merencanakan hidup.

Solomon & Rothblum (dalam Rizvi, et al., 1997) membagi penyebab prokrastinasi ke dalam tiga faktor, yaitu :

- a. Takut gagal (fear of failure). Takut gagal atau motif menolak kegagalan, menurut Weiner (dalam Rizvi, et al., 1997). adalah suatu kecenderungan mengalami rasa bersalah apabila tidak dapat mencapai tujuan.
- b. Tidak menyukai tugas (aversive of the task). Berhubungan dengan perasaan negatif terhadap tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Perasaan dibebani tugas yang terlalu berlebihan, ketidakpuasan, dan tidak senang melaksanakan tugas yang diberikan

- c. Faktor lain. Beberapa faktor lainnya yang dikelompokkan di sini, antara lain: sifat ketergantungan pada orang lain yang kuat dan banyak membutuhkan bantuan (Ferrari, 1994), pengambilan resiko yang berlebihan, sikap yang kurang tegas, sikap memberontak, dan kesukaran memilih keputusan.

#### 4. Dampak Negatif Prokrastinasi

- a. Motivasi belajar rendah,
- b. Bentuk kognisi yang irasional, obsesif dan kompulsif, rendahnya harga diri.
- c. Rendahnya rasa percaya diri.
- d. Depresi dan kecemasan yang tinggi. Akibat lainnya dapat berupa kegagalan fatal yang menyakitkan.

## Lampiran 2. Media

Video : Akibat menunda-nunda Tugas

Link : [https://www.youtube.com/watch?v=OF\\_pdfHpX6Q](https://www.youtube.com/watch?v=OF_pdfHpX6Q)

<https://www.youtube.com/watch?v=F8OKoLcyUMU>



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Materi: Prokrastinasi akademik/Kegiatan menunda-nunda tugas

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

---

---

Tugas kalian: isilah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang kalian rasakan

No	Apa yang kalian ketahui tentang Prokrastinasi akademik/Kegiatan menunda-nunda tugas ?	Apa yang kamu lakukan ketika malas mengerjakan tugas? Dan bagaimana caramu agar tidak menunda-nunda tugas?

## INSTRUMENT

### EVALUASI PROSES

Nama/Kelas/Absen : .....

Materi :

Berilah tanda cek (V) pada kolom jika : (1) Tidak Setuju, (2) Kurang setuju, (3) Setuju,(4) Sangat Setuju

NO	PROSES YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
1	Saya merasa senang mengikuti layanan BK				
2	Saya aktif berpartisipasi dalam layanan BK				
3	Saya aktif berdiskusi/curah pendapat				
4	Saya antusia (aktif, semangat) mengikuti layanan BK				
5	Saya mengerjakan tugas yang di berikan guru BK				

Keterangan :

Skor	kriteria
16 – 20	Sangat baik
11 – 15	Baik
6 – 10	Cukup
0 – 5	Kurang

Yogyakarta, 11 Agustus 2021

Tertanda,

Lisa Ayu Pratiwi

NIM : 1800001175

## INSTRUMEN EVALUASI HASIL

Materi : Materi: Prokrastinasi akademik/Kegiatan menunda-nunda tugas

Berilah tanda cek (V) pada kolom jika : (1) Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat setuju, yang sesuai dengan kondisi diri kalian saat ini

NO	PERTANYAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Setelah menerima layanan BK saya dapat mencegah perilaku menunda-nunda tugas (C3)				
2	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat mengubah perilaku menunda-nunda tugas menjadi perilaku yang baik (A5)				
3	Setelah menerima layanan BK saya dapat mengatasi diri ketika saya melakukan kegiatan menunda tugas (P4)				
	JUMLAH				
	JUMLAH TOTAL				

Keterangan :

Yogyakarta, 11 Agustus 2021

Skor	Kriteria
9 - 12	Sangat baik
5 - 8	Baik
4 - 7	Cukup
0 - 3	Kurang

Lisa Ayu Pratiwi

Nim : 1800001175



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

## **SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

TERAKREDITASI "A" No. 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018 Tanggal 4 Desember 2018

Jalan Ki Mangunsarkoro No. 43 Telp. (0274) 554623 Fax. (0274) 554744 Yogyakarta 55111

Web : <http://smpmuh4yogya.sch.id/> Email : [smpmuh4yk@gmail.com](mailto:smpmuh4yk@gmail.com)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
KONSELING KELOMPOK  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

1	konseli	:	Siswa kelas 8D Ict
2	Kelas/ Semester	:	8D Ict/Semester 1
3	Hari, Tanggal	::	31 Agustus 2021
4	Pertemuan ke -	:	1
5	Waktu	:	2X30 Menit
6	Tempat	:	Virtual zoom, Google Meeting
7	Gejala yang nampak/keluhan	:	1. Hambatan dalam proses pembelajaran di masa pandemi (Daring)

Mengetahui  
Kepala sekolah

Yogyakarta, 31 Agustus 2021  
guru BK/Konselor

Dra.Hj.Rini Diah Herawati  
NIP. 19631200619890320006

Lisa Ayu Pratiwi  
NIM. 1800001175



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

## **SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

TERAKREDITASI "A" No. 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018 Tanggal 4 Desember 2018

Jalan Ki Mangunsarkoro No. 43 Telp. (0274) 554623 Fax. (0274) 554744 Yogyakarta 55111

Web : <http://smpmuh4yogya.sch.id/> Email : [smpmuh4yk@gmail.com](mailto:smpmuh4yk@gmail.com)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
KONSELING INDIVIDU  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

1	Nama konseli	:	Muhammad Daffa
2	Kelas/ Semester	:	8D Ict/Semester 1
3	Hari, Tanggal	::	1 – 5 September 2021
4	Pertemuan ke -	:	1,2,3
5	Waktu	:	2X30 Menit
6	Tempat	:	Virtual WA
7	Gejala yang nampak/keluhan	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terlihat konseli ngeyel/tidak patuh</li><li>2. Konseli merasa dirinya baik-baik saja akan tetapi tidak demikian</li><li>3. Konseli mengemukakan permasalahannya tentang pergaulan, dan permasalahan belajar yang di hadapi</li></ol>

Mengetahui  
Kepala sekolah

Yogyakarta, September 2021  
guru BK/Konselor

Dra.Hj.Rini Diah Herawati  
NIP. 19631200619890320006

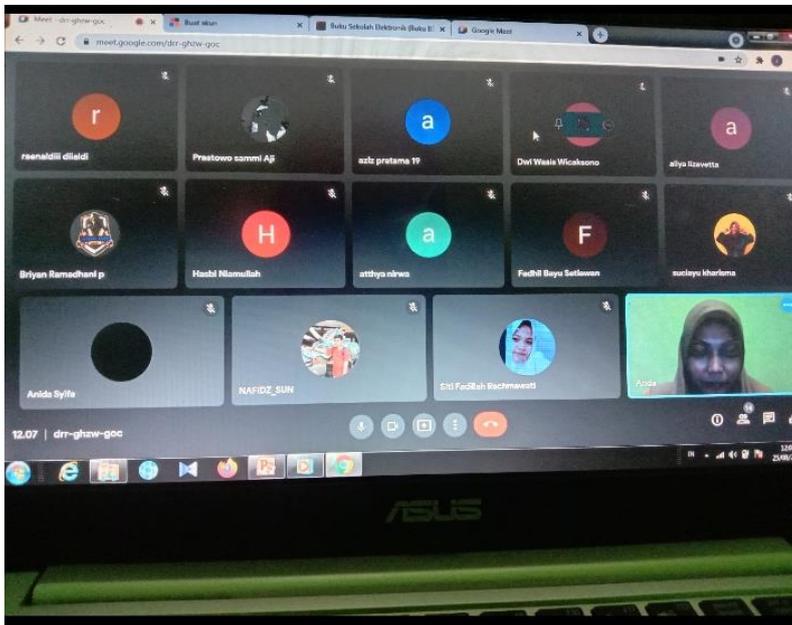
Lisa Ayu Pratiwi  
NIM. 1800001175

## Lampiran Dokumentasi

### 1. Bimbingan Kelompok :



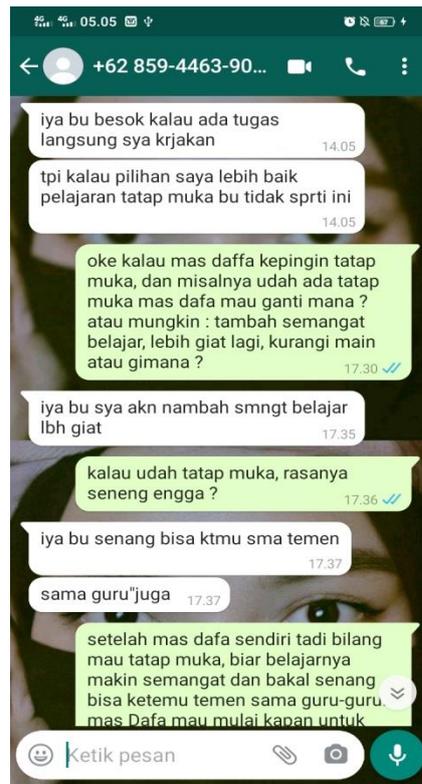
### 2. Bimbingan Klasikal :



### 3. Konseling Kelompok :

<https://drive.google.com/file/d/1CD5j-ZOsmE-MsrVqZUTLynpZ5vibcZdV/view?usp=sharing>

4. Konseling Individu :



b. RPL (Amin Yudanto\_1800001031)



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

TERAKREDITASI "A" No. 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018 Tanggal 4 Desember 2018

Jalan Ki Mangunsarkoro No. 43 Telp. (0274) 554623 Fax. (0274) 554744 Yogyakarta 55111

Web : <http://smpmuh4yogya.sch.id/> Email : [smpmuh4yk@gmail.com](mailto:smpmuh4yk@gmail.com)

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL (DARING)  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2021/2022

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta  
Komponen : Layanan Dasar  
Bidang Layanan : Belajar  
Topik / Tema Layanan : Gaya belajar di masa Pandemi Covid-19  
Kelas / Semester : IX/Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 40menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dapat menganalisis gaya belajar di masa pandemi (C4)</li><li>2. Peserta didik dapat memilih gaya belajar yang cocok di masa pandemi (A2)</li><li>3. Peserta didik dapat merancang gaya belajar yang sesuai dengan dirinya (P2)</li></ol>
2.	<p>Metode, Alat dan Media, SKKPD</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Metode dan Moda : Daring (Google Meet, zoom) dan Moda Experiential Learning, Diskusi</li><li>2. Alat / Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet / Materi PPT , WA</li><li>3. SKKPD : Pemahaman dan pengembangan</li></ol>
	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru BK membagikan link atau alamat web kepada siswa (lewat grup WA)</li><li>2. Guru BK menyampaikan salam, berdoa dan presensi</li><li>3. Membina hubungan baik (tanya kabar, kegiatan sebelumnya, dll)</li><li>4. Mengadakan ice breaking (jika diperlukan)</li><li>5. Menyampaikan tujuan layanan Bimbingan dan Konseling</li></ol> <p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Concrete Experience : peserta didik mengungkapkan pengalaman mengenai gaya belajar di masa Pandemi Covid-19</li><li>2. Reflexive Observation : peserta didik mengamati video dan PPT yang berhubungan tentang gaya belajar di masa Pandemi Covid-19</li><li>3. Abstract Conceptualization : Peserta didik berpendapat serta menganalisis bagaimana Merancang gaya belajar di masa Pandemi Covid-19,</li><li>4. Active Experimentation : Peserta didik searching digoogle upaya mengatasi kurang percaya diri itu seperti apa. Setelah memperoleh peserta didik diharapkan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya</li></ol>

	<p>Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan</li> <li>2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</li> <li>3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan dibahas pekan depan</li> <li>4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam</li> </ol>
4.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Proses : Menyimak proses jalannya layanan via whatsApp group tentang sikap dan keaktifan para peserta dalam mengikuti layanan (Aktivitas dan Antusias peserta didik)</li> <li>2. Evaluasi Hasil : Understanding, Comfortable, Action, Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilakukan secara daring melalui link google formulir yang akan diisi anggota grup</li> </ol>

## Lampiran Materi

### GAYA BELAJAR

Jarak Jauh dimulai seiring meningkatnya pandemi covid-19, mengikuti kebijakan yang diatur oleh pemerintah. Akibat dari salah satu kebijakan tersebut adalah berubahnya cara belajar siswa dan cara mengajar guru. Perubahan tersebut juga membuat perubahan gaya belajar. Disini guru dituntut untuk kreatif dalam menentukan strategi dan metode belajar serta pemilihan media dan aplikasi pembelajaran yang digunakan, juga mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi yang ada dengan harapan siswa mudah memahami materi yang disampaikan dan tidak menjadi bosan. Kemampuan guru berinovasi akan mampu mengubah kebiasaan belajar siswa dengan memperhatikan gaya belajar siswa.

Sebagaimana diketahui gaya belajar siswa yang berbeda-beda juga mempengaruhi hasil akhir dari pembelajaran daring ini. Ada 3 gaya belajar siswa sebagaimana yang dijelaskan oleh Hamzah (2006) dalam Wassahua, S (2016) yaitu 1) Gaya belajar visual (penglihatan), dimana kemampuan mendemonstrasikan lebih tinggi daripada menjelaskan, bukti-bukti konkrit harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham, kesulitan untuk berdialog secara langsung adalah kendala yang biasa ditemukan, 2) Gaya belajar auditori (pendengaran), dimana kemampuan berbicara mendominasi, senang diskusi dan bicara panjang lebar. Siswa dengan gaya belajar ini umumnya cukup susah menyerap secara langsung informasi dalam bentuk tulisan ataupun membaca, dan 3) Gaya belajar kinestetik (gerak), dimana siswa menunjukkan minat belajar melalui praktek langsung. Seseorang yang memiliki gaya belajar ini dapat langsung menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya hanya dengan memegang bendanya saja, tak tahan duduk manis berlama-lama itulah kendala mereka.

Mendengarkan ceramah atau diskusi adalah hal yang dirasa berat bagi siswa yang senang membaca. Demikian juga yang siswa yang kinestetisnya tinggi dan senang bergerak kurang bisa belajar dengan baik jika harus mendengarkan ceramah, begitu pula bagi anak yang suka berdiskusi. Dalam kondisi saat ini gaya belajar visual tampaknya paling banyak dilakukan, namun ada juga kinestetik, seperti olahraga, praktik sholat, menari dan praktik sains. Ada pun gaya belajar auditori, lebih mengandalkan pada proses mendengar seperti mendengarkan radio belajar atau rekaman suara. Salah satu bagian gaya belajar zaman now adalah video. Untuk menjembatani pertemuan banyak guru menggunakan video conference sebagai pengganti tatap muka di kelas.

Namun cukup banyak juga guru yang menggunakan video pembelajaran audio-visual dalam memberikan pembelajaran kepada siswa di rumah. Dan pemberian materi pembelajaran semacam ini dinilai sangat baik dan cukup berpengaruh bagi hasil belajar siswa.

Sumber: ALDIYAH, E. (2021). Perubahan Gaya Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 1(1), 8-16

Lampiran 2 Media

Video youtube : Gaya belajar

Link : <https://youtu.be/hBV7pcp0RYA>

## INSTRUMENT EVALUASI

Materi : Gaya belajar di masa Pandemi Covid-19

Berilah tanda cek (V) pada kolom jika : 1 (tidak setuju), 2 (kurang setuju), 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju) yang sesuai dengan kondisi diri Anda.

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat menganalisis gaya belajar di masa Pandemi Covid-19				
2	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat memilih gaya belajar yang baik di masa pandemi				
3	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat merancang gaya belajar di masa pandemic				
	JUMLAH				
	JUMLAH TOTAL				

Keterangan :

Skor	Kriteria
11 -15	Baik
6 -10	Cukup
0 -5	Kurang

Yogyakarta, 25 Agustus 2021

Peserta Didik

.....

## INSTRUMEN EVALUASI HASIL

Materi : Gaya belajar di masa Pandemi Covid-19

Nama : .....

Kelas : .....

Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang gaya belajar di masa pandemi ?
2. Sebutkan pembelajaran daring yang efektif ?
3. Jelaskan tips dari rumah saat pandemi agar tetap sehat ?

Yogyakarta, Agustus 2021

Peserta didik

.....

## INSTRUMENT EVALUASI PROSES

Nama/Kelas/Absen : .....

Materi : Gaya Belajar di masa pandemi Covid-19

NO	PROSES YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang mengikuti layanan BK				
2.	Saya aktif berpartisipasi dalam layanan BK				
3.	Saya aktif berdiskusi/curah pendapat				
4.	Saya antusias (minat/semangat) mengikuti layanan BK				
5.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru BK				

Keterangan :

Yogyakarta, Agustus 2021

Skor	Kriteria
9 - 12	Sangat baik
5 - 8	Baik
4 - 7	Cukup
0 - 3	Kurang





PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

## **SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

TERAKREDITASI "A" No. 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018 Tanggal 4 Desember 2018  
Jalan Ki Mangunsarkoro No. 43 Telp. (0274) 554623 Fax. (0274) 554744 Yogyakarta 55111  
Web : <http://smpmuh4yogya.sch.id/> Email : [smpmuh4yk@gmail.com](mailto:smpmuh4yk@gmail.com)

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK TAHUN PELAJARAN 2021/2022

1	konseli	:	Siswa kelas 8B
2	Kelas/ Semester	:	8B /Semester 1
3	Hari, Tanggal	::	8 September 2021
4	Pertemuan ke -	:	1
5	Waktu	:	2x30 Menit
6	Tempat	:	Virtual zoom, Google Meeting
7	Gejala nampak/keluhan	yang :	1. Hambatan dalam proses pembelajaran di masa pandemi (Daring)

Mengetahui  
sekolah

Yogyakarta, 8 September 2021 Kepala  
guru BK/Konselor

Dra.Hj.Rini Diah Herawati  
NIP. 19631200619890320006

Amin Yudanto  
NIM. 1800001013



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

TERAKREDITASI "A" No. 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018 Tanggal 4 Desember 2018  
Jalan Ki Mangunsarkoro No. 43 Telp. (0274) 554623 Fax. (0274) 554744 Yogyakarta 55111  
Web : <http://smpmuh4yogya.sch.id/> Email : [smpmuh4yk@gmail.com](mailto:smpmuh4yk@gmail.com)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
KONSELING KELOMPOK  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

1	konseli	:	Davin Putra
2	Kelas/ Semester	:	8B /Semester 1
3	Hari, Tanggal	::	11 September 2021
4	Pertemuan ke -	:	1
5	Waktu	:	2x30 Menit
6	Tempat	:	Virtual WA
7	Gejala yang nampak/keluhan	:	1. Konseli mengemukakan permasalahannya tentang jaringan internet dan tugas bahasa indonesia yang belum dikerjakan

Mengetahui  
sekolah

Yogyakarta, 11 September 2021 Kepala  
guru BK/Konselor

Dra.Hj.Rini Diah Herawati  
NIP. 19631200619890320006

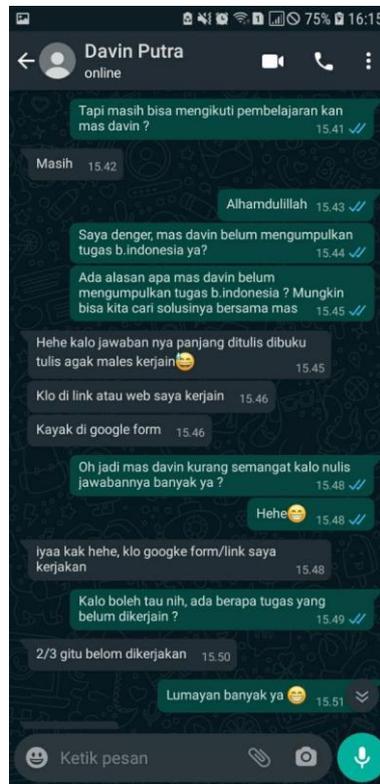
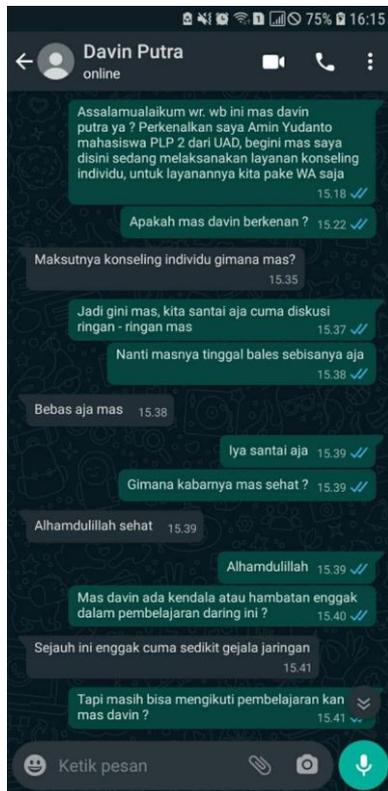
Amin Yudanto  
NIM. 1800001013

## Lampiran Dokumentasi (AMIN)

### Bimbingan Kelompok

<https://drive.google.com/file/d/1vMjoPRlqGrXyHefK08-q354yAB2tYO3/view?usp=sharing>

### Konseling Individu



c. RPL (Dzaki Hafidz Hisbullah\_1800001051)



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

TERAKREDITASI "A" No. 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018 Tanggal 4 Desember 2018

Jalan Ki Mangunsarkoro No. 43 Telp. (0274) 554623 Fax. (0274) 554744 Yogyakarta 55111

Web : <http://smpmuh4yogya.sch.id/> Email : [smpmuh4yk@gmail.com](mailto:smpmuh4yk@gmail.com)

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK (DARING)

SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2021/2022

Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta
Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik / Tema Layanan	: Meningkatkan Percaya Diri
Kelas / Semester	: VIII/Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 40menit

1.	Tujuan Layanan 4. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian percaya diri (C1) 5. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam percaya diri (C2) 6. Peserta didik dapat menjelaskan akibat kurang percaya diri (C3) 7. Peserta didik dapat mengetahui cara membangun percaya diri (C4)
2.	Metode, Alat dan Media, SKKPD 4. Metode dan Moda : Daring (Google Meet, zoom) dan Moda Experiential Learning, Diskusi 5. Alat / Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet / Materi PPT , WA 6. SKKPD : Pemahaman dan pengembangan
	Langkah-langkah Kegiatan Layanan Tahap Awal/Pendahuluan 6. Guru BK membagikan link atau alamat web kepada siswa (lewat grup WA) 7. Guru BK menyampaikan salam, berdoa dan presensi 8. Membina hubungan baik (tanya kabar, kegiatan sebelumnya, dll) 9. Mengadakan ice breaking (jika diperlukan) 10. Menyampaikan tujuan layanan Bimbingan dan Konseling Tahap Inti 5. Concrete Experience : peserta didik mengungkapkan pengalaman mengenai percaya diri 6. Reflexive Observation : peserta didik mengamati video dan PPT yang berhubungan tentang Percaya diri 7. Abstract Conceptualization : Peserta didik berpendapat serta menganalisis bagaimana

	<p>dampak kurang percaya diri ,</p> <p>8. Active Experimentation : Peserta didik searching digoogle upaya mengatasi kurang percaya diri itu seperti apa. Setelah memperoleh peserta didik diharapkan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya</p> <p>Tahap Penutup</p> <p>5. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan</p> <p>6. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</p> <p>7. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan dibahas pekan depan</p> <p>8. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam</p>
4.	<p>Evaluasi</p> <p>3. Evaluasi Proses : Menyimak proses jalannya layanan via whatsApp group tentang sikap dan keaktifan para peserta dalam mengikuti layanan (Aktivitas dan Antusias peserta didik)</p> <p>4. Evaluasi Hasil : Understanding, Comfortable, Action, Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilakukan secara daring melalui link google formulir yang akan diisi anggota grup</p>

## Lampiran 1. Materi

### PERCAYA DIRI

#### A. Pengertian Percaya diri

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling (2005:87), percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.

Menurut Khayyirah (2013,hal.93), kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang untuk dapat menaklukkan rasa takut menghadapi berbagai situasi. Pengertian tersebut dikuatkan oleh seorang ahli yaitu Dr. Robert Anthony dalam Khayyirah (2013,hal.93) yang mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang yang diperoleh melalui monolog dengan dirinya sendiri yang bersifat internal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.

#### B. Macam-macam percaya diri

##### 1. Percaya diri lahir

Percaya diri lahir yaitu memungkinkan individu untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan kepada dunia luar bahwa individu yakin akan dirinya. Untuk memberi kesan percaya diri pada dunia luar, individu perlu mengembangkan tiga bidang keterampilan, yaitu : komunikasi, ketegasan dan pengendalian perasaan.

###### a. Komunikasi

Dengan memiliki dasar yang baik dalam bidang keterampilan berkomunikasi, anak-anak misalnya akan dapat :

- 1) Mendengarkan orang lain dengan tepat, tenang, dan penuh perhatian.

- 2) Tahu kapan dan bagaimana berganti pokok pembicaraan dari percakapan biasa yang lebih mendalam.
- 3) Berbincang dengan memakai nalar dan secara fasih.
- 4) Berbicara didepan tanpa rasa takut.

b. Ketegasan

Kalau kita bisa mengajarkan sikap tegas kepada anak-anak, jarang sekali mereka akan berlaku agresif dan pasif demi mendapatkan keberhasilan dalam hidup dan hubungan sosialnya, rasa percaya diri akan bertambah karena mereka akan dapat:

- 1) Tahu bagaimana melakukan kompromi yang dapat diterima dengan baik.
- 2) Memberi dan menerima kritik yang membangun.
- 3) Mengajukan keluhan secara efektif.

c. Pengendalian perasaan

Perasaan harus dikelola dengan baik agar perasaan tersebut dapat dikendalikan atau dikontrol dengan baik. Pengendalian perasaan dengan baik akan bisa menjaga kontrol emosi yang baik pada diri anak-anak.

Kalau perasaan tidak dikelola dengan baik, maka bisa membentuk suatu kekuatan besar yang tidak terduga. Kadang-kadang menyenangkan dan menarik untuk membiarkan hati memerintah pikiran, tetapi pada umumnya dalam hidup sehari-hari kita perlu mengendalikan perasaan kita. Kalau anak-anak tahu cara mengendalikan diri maka anak-anak dapat:

- 1) Lebih percaya diri karena tidak khawatir akan lepas kendali.
- 2) Berani menghadapi tantangan dan resiko karena mereka bisa mengatasi rasa takut, frustrasi dan khawatir.
- 3) Menghadapi kesedihan secara wajar karena mereka tidak takut kalau kesedihan itu akan membebani dan menekan mereka selamanya.

## 2. Percaya diri batin

Percaya diri batin yaitu kepercayaan diri yang memberikan kepada individu perasaan dan anggapan bahwa individu dalam keadaan baik. Ada tiga ciri utama

yang khas pada orang yang mempunyai kepercayaan diri batin yang sehat. Ketiga ciri itu adalah:

a. Cinta diri

Orang yang percaya diri mencintai diri mereka, dan cinta diri ini bukanlah sesuatu yang dirahasiakan. Jelaslah bagi orang luar bahwa mereka peduli tentang diri mereka karena perilaku dan gaya hidup mereka adalah untuk memelihara diri. Dengan unsur percaya diri batin inilah anak-anak akan:

- 1) Mempertahankan kecenderungan alamiah mereka untuk menghargai baik kebutuhan jasmani maupun rohaninya.
- 2) Mempunyai cukup alasan dalam usaha mereka untuk memenuhi kebutuhan ini, mereka tidak akan menyiksa diri mereka sendiri dengan rasa bersalah setiap kali meminta atau memperoleh sesuatu yang mereka inginkan.
- 3) Bangga akan sifat-sifat mereka yang baik dan memusatkan diri untuk memanfaatkannya sebaik mungkin.

b. Pemahaman diri

Pemahaman diri merupakan suatu bentuk upaya pencitraan diri seseorang tentang bagaimana individu tersebut memahami akan kekurangan dan kelebihanannya. Maka individu tersebut akan membentuk rasa percaya diri yang timbul dari pemahaman dirinya.

Orang dengan percaya diri batin juga sangat sadar diri. Mereka tidak terus menerus merenungi diri sendiri tetapi mereka memikirkan perasaan dan pikiran mereka. Kalau anak memiliki pemahaman yang baik maka mereka akan:

- 1) Mengenal kelemahan dan keterbatasan mereka dan karena itu kecil kemungkinan mereka membiarkan diri mengalami kegagalan berulang kali.
- 2) Terbuka untuk menerima umpan balik dari orang lain dan tidak selalu melonjak untuk membela diri begitu dikritik orang.
- 3) Mau dan sedia mendapat bantuan dan pelajaran karena mereka bukan orang yang serba tahu.

c. Berpikir positif

Orang yang percaya diri biasanya merupakan teman yang menyenangkan, salah satu sebabnya ialah karena mereka bisa melihat kehidupan dari sisi yang cerah dan mereka mengharap serta mencari pengalaman dan hasil yang bagus. Dengan kekuatan batin yang penting ini anak-anak akan:

- 1) Percaya bahwa kebanyakan masalah bisa diselesaikan.
- 2) Mau bekerja meskipun ada perubahan yang membuat frustrasi karena mereka suka pada pertumbuhan dan perkembangan.
- 3) Bersedia menghabiskan waktu dan energi untuk belajar dan melakukan tugasnya karena mereka percaya bahwa akhirnya tujuan mereka akan tercapai.

#### C. Macam-macam percaya diri

1. Akan sulit bergaul, karena kebanyakan minder
2. Cepat menyerah atau mudah putus asa
3. Sering kehilangan banyak kesempatan baik
4. Banyak penyesalan di dalam hidupnya
5. Sering mengulangi kesalahan yang tidak perlu
6. Setengah-setengah dalam melakukan sesuatu, sehingga hasilnya tidak maksimal.

#### D. Macam-macam percaya diri

Ubaydilah (2006) mendriskipsikan cara membangun kepercayaan diri sebagai berikut:

1. Evaluasi diri secara objektif

Belajar menilai diri sendiri secara objektif dan jujur. Sadari semua aset berharga dan temukan asset yang belum dikembangkan. Pelajari kendala yang selama ini mengalami perkembangan diri.

2. Beri penghargaan yang jujur terhadap diri

Sadari dan hargailah sekecil apapun keberhasilan dan potensi apa yang dimiliki. Ingatlah semua itu didapat dari proses belajar, berevolusi, dan transformasi dari sejak dulu hingga kini.

3. Positive thinking

Setiap individu harus berpikir positif terhadap kemampuan diri sendiri dan berpikir positif terhadap orang lain disekitar lingkungannya.

4. Gunakan self-affirmation

Yaitu berupa kata-kata yang membangkitkan rasa percaya diri contohnya:

- a) Saya pasti bisa!
- b) Saya pasti mampu melakukannya!!
- c) Saya bangga terhadap diri sendiri!!

5. Berani mengambil resiko

Berdasarkan pemahaman objektif individu dapat mendeskripsikan resiko-resiko yang akan terjadi oleh karena itu tidak perlu untuk takut menghadapi resiko namun dapat dihadapi dengan strategi untuk mengurangi atau mencegah resiko yang akan terjadi. Contohnya tidak perlu untuk menyenangkan semua orang untuk menghindari resiko untuk ditolak.

6. Belajar mensyukuri nikmat dari Tuhan

Dengan kita mensyukuri nikmat yang telah Tuhan berikan kepada diri kita maka kita akan dapat menerima segala sesuatunya dan dapat tampil dengan percaya diri walau kita tahu bahwa semua orang pasti memiliki kekurangan.

Sumber: DIDI, A. K. K. (2018). Kepercayaan Diri. *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, 37.

Lampiran 2 Media

Video youtube : Meningkatkan Percaya Diri

Link : <https://youtu.be/QWjFk6YON40>



**BERASAL DARI KELUARGA  
SEDERHANA**

0:04 / 3:36

Cara Menjadi Diri Sendiri, Gak Minder dan Percaya Diri - Animasi Inspiratif

14.153 x ditonton • 5 Agu 2020

451 11 BAGIKAN SIMPAN ...

## INSTRUMEN EVALUASI HASIL

Materi : Meningkatkan Percaya Diri

Berilah tanda cek (V) pada kolom jika : 1 (tidak setuju), 2 (kurang setuju), 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju) yang sesuai dengan kondisi diri Anda.

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat menjelaskan pengertian dari percaya diri				
2	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat menyebutkan macam-macam percaya diri				
3	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat mengetahui cara membangun percaya diri				
	JUMLAH				
	JUMLAH TOTAL				

Keterangan :

Skor            Kriteria  
11 -15        Baik  
6 -10         Cukup  
0 -5           Kurang

Yogyakarta, Agustus 2021

Peserta Didik

.....

## INSTRUMEN EVALUASI HASIL

Materi : Meningkatkan Percaya Diri

Nama/Kelas/Abs : .....

Materi : .....

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan tepat

1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang Percaya Diri
2. Sebutkan macam-macam percaya diri
3. Jelaskan akibat dari kurangnya percaya diri
4. Sebutkan cara membangun percaya diri

Yogtakarta, Agustus 2021

Peserta didik

.....

## INSTRUMEN EVALUASI PROSES

Nama/Kelas/Abs : .....

Materi : Meningkatkan Percaya Diri

Berilah tanda cek (V) pada kolom jika : 1 (tidak setuju), 2 (kurang setuju), 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju) yang sesuai dengan kondisi diri Anda

NO	PROSES YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang mengikuti layanan BK				
2.	Saya aktif berpartisipasi dalam layanan BK				
3.	Saya aktif berdiskusi/curah pendapat				
4.	Saya antusias (minat/semangat) mengikuti layanan BK				
5.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru BK				

Keterangan :

Skor            Kriteria  
16-20        SangatBaik Tertanda  
11-15        Baik  
6 -10        Cukup  
0 -5         Kurang

yogyakarta, Agustus 2021

Pesert Didik

.....



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

TERAKREDITASI "A" No. 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018 Tanggal 4 Desember 2018

Jalan Ki Mangunsarkoro No. 43 Telp. (0274) 554623 Fax. (0274) 554744 Yogyakarta 55111

Web : <http://smpmuh4yogya.sch.id/> Email : [smpmuh4yk@gmail.com](mailto:smpmuh4yk@gmail.com)

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL (DARING)  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2021/2022

Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta
Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Sosial
Topik / Tema Layanan	: Bulliying
Kelas / Semester	: VIII/Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 40menit

1.	Tujuan Layanan 8. Tahap Pengenalan Peserta didik dapat menafsirkan pengertian dari bullying (C5) 9. Tahap Akomodasi Peserta didik dapat memperjelas dampak negatif bullying (A3) 10. Tahap Tindakan Peserta didik dapat mengatasi perilaku bullying (P4)
2.	Metode, Alat dan Media, SKKPD 7. Metode dan Moda : Daring (Google Meet, zoom) dan Moda Experiential Learning, Diskusi 8. Alat / Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet / Materi PPT , WA 9. SKKPD : Pemahaman dan pengembangan
	Langkah-langkah Kegiatan Layanan Tahap Awal/Pendahuluan 11. Guru BK membagikan link atau alamat web kepada siswa (lewat grup WA) 12. Guru BK menyampaikan salam, berdoa dan presensi 13. Membina hubungan baik (tanya kabar, kegiatan sebelumnya, dll) 14. Mengadakan ice breaking (jika diperlukan) 15. Menyampaikan tujuan layanan Bimbingan dan Konseling Tahap Inti 9. Concrete Experience : peserta didik mengungkapkan pengalaman mengenai perilaku bullying 10. Reflexive Observation : peserta didik mengamati video dan PPT yang berhubungan tentang Bulliying 11. Abstract Conceptualization : Peserta didik berpendapat serta menganalisis bagaimana dampak dari perilaku bullying, 12. Active Experimentation : Peserta didik searching/mencari digoogle upaya mengatasi

	<p>bullying itu seperti apa. Setelah memperoleh peserta didik diharapkan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya</p> <p>Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan</li> <li>10. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</li> <li>11. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan dibahas pekan depan</li> <li>12. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam</li> </ol>
4.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Evaluasi Proses : Menyimak proses jalannya layanan via whatsApp group tentang sikap dan keaktifan para peserta dalam mengikuti layanan (Aktivitas dan Antusias peserta didik)</li> <li>6. Evaluasi Hasil : Understanding, Comfortable, Action, Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilakukan secara daring melalui link google formulir yang akan diisi anggota grup</li> </ol>

## BULLYING

### E. Pengertian Bullying

Bullying adalah perbuatan tidak baik yang dilakukan oleh seseorang atau lebih kepada orang lainnya. Perbuatan tidak baik yang dimaksud bisa berupa hal-hal yang menyakiti secara fisik, seperti memukul, mendorong, dan lain-lain. Bisa juga menyakiti secara verbal, misalnya mengejek penampilan, menghina kemampuan, dan masih banyak lagi. Tidakan menjauhi dan mengucilkan seseorang juga termasuk tindakan bullying. Bullying tidak hanya terjadi pada orang-orang yang saling kenal atau sering bertemu secara langsung. Di zaman yang sudah maju ini, bullying bisa dilakukan lewat telepon, mengirim pesan melalui SMS atau email, dan meninggalkan komentar buruk di media sosial. Istilah bullying melalui gadget (gawai) biasa dikenal dengan istilah cyberbullying.

### F. Dampak Bullying

Dampak tindakan bullying tidak hanya pada korban, tetapi dampak tersebut juga mengenai pelaku bullying dan korban-pelaku bullying. Penelitian yang dilakukan oleh Skrzypiec et al. (2012) menghasilkan pemahaman bahwa dampak negatif bullying dirasakan oleh korban, pelaku, korban-pelaku bullying. Penelitian tersebut menggunakan alat ukur Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ, Goodman, 1997 dalam Skrzypiec et al., 2012). Korban, pelaku, korban-pelaku bullying mengalami gangguan kesehatan mental (Skrzypiec et al., 2012).

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa pelaku bullying mempunyai intensitas empati yang minim dalam fenomena interaksi sosial. Skrzypiec et al. (2012) menyebutkan bahwa mereka mengalami permasalahan perilaku abnormal, hiperaktif, dan pro-sosial ketika terlibat dalam proses interaksi sosial. Baik empati maupun perilaku abnormal, perilaku hiperaktif, dan pro-sosial sangat berkaitan dengan respon pelaku ketika dirinya terlibat dengan lingkungan sosial sekitar.

Berbeda dengan korban-pelaku, tingkat gangguan kesehatan mental mereka lebih besar dibandingkan pelaku dan korban bullying. Mereka adalah individu yang melakukan tindakan bullying, namun mereka juga menjadi korban bullying (Slee &

Korban bullying juga mengalami kekerasan fisik, untuk bullying yang bersifat kekerasan secara fisik. Tindakan kekerasan secara fisik dan verbal yang mereka terima

sering menjadi faktor trauma untuk jangka pendek dan jangka panjang. Trauma memengaruhi terhadap penyesuaian diri dengan lingkungan, yaitu dalam hal ini adalah lingkungan sekolah (Modecki et al., 2014). Bahkan, penelitian yang dilakukan oleh Cornell et al. (2013) menemukan bahwa bullying merupakan prediktor untuk tingkat prestasi akademik dan putus sekolah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

#### G. Cara mengatasi bullying

Pengembangan program pencegahan dan intervensi yang efektif dalam mengurangi perilaku bullying, diperlukan suatu pendekatan yang komprehensif mencakup seluruh sistem, termasuk orang tua, teman sebaya, pendidik, konselor sekolah, administrator sekolah, dan warga sekolah. Pengembangan program pencegahan dan intervensi yang efektif dalam mengurangi perilaku bullying, diperlukan suatu pendekatan yang komprehensif mencakup seluruh sistem, termasuk orang tua, teman sebaya, pendidik, konselor sekolah, administrator sekolah, dan warga sekolah.

Pertama, sekolah harus melakukan asesmen (Kowalski & Morgan, 2017). Dalam hal ini, sekolah dapat memberikan kuesioner singkat kepada siswa untuk mengetahui kecenderungan siapa yang mengalami bullying. Siswa dari jenis kelamin dan tingkat kelas tertentu dapat diidentifikasi sebagai pelaku dan / atau korban.

Kedua, sekolah dapat melakukan FGD kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi yang berguna tentang berbagai informasi terkait bullying yang terjadi di sekolah, baik itu melalui traditional bullying maupun cyberbullying. Melalui FGD tersebut, sekolah dapat mengetahui konten dan platform (yaitu, aplikasi dan situs web) apa saja yang dijadikan sebagai sarana untuk melakukan cyber bullying. Asesmen yang dilakukan oleh sekolah tersebut dapat sangat bermanfaat, karena biasanya tidak semua orang memiliki konsep yang akurat tentang bullying di sekolah.

Selain itu, “upaya efektif untuk mencegah dan mengatasi bullying membutuhkan perhatian terhadap faktor-faktor individu yang dapat berkontribusi pada kemungkinan bullying, seperti karakteristik, dan tantangan anak-anak dan remaja, serta faktor dalam ekologi sosial individu, termasuk keluarga anak, sekolah, kelompok sebaya, dan komunitas” (Limber et al., 2016). Setiap anak memiliki pengalaman sosial yang unik, lebih lanjut menandakan kebutuhan untuk perhatian individual. Antara lain, keterlibatan siswa dalam jenis-jenis bullying lainnya (sebagai

pelaku, maupun korban), status sosial di sekolah, tingkat kelas, dan sebagainya adalah variabel yang relevan.

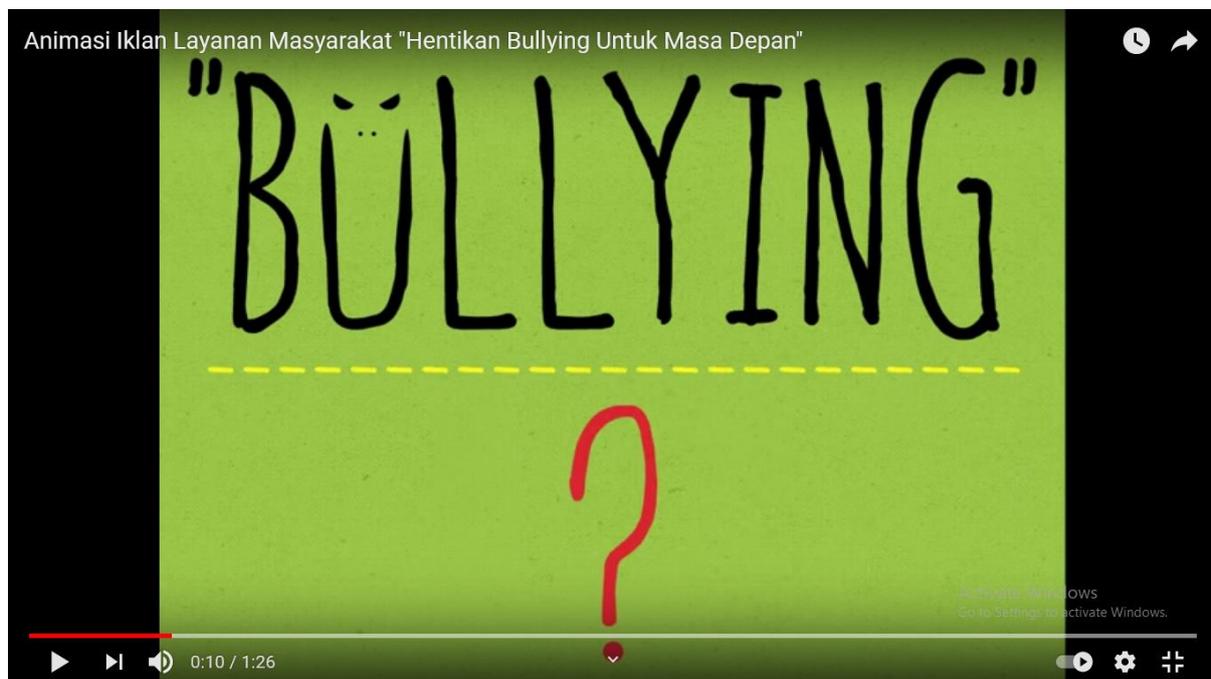
Sumber:

Darmayanti, K. K. H., Kurniawati, F., & Situmorang, D. D. B. (2019). Bullying di sekolah: Pengertian, dampak, pembagian dan cara menanggulangnya. *PEDAGOGIA*, 17(1), 55-66.

Lampiran 2 Media

Video youtube : stop Bullying

Link : <https://www.youtube.com/watch?v=XzgcaEP5TVM>



## INSTRUMEN EVALUASI HASIL

Materi : Stop Bullying

Berilah tanda cek (V) pada kolom jika : 1 (tidak setuju), 2 (kurang setuju), 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju) yang sesuai dengan kondisi diri Anda.

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat menafsirkan pengertian dari bullying				
2	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat memperjelas dampak bullying				
3	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat menunjukkan cara mengatasi bullying				
	JUMLAH				
	JUMLAH TOTAL				

Keterangan :

Skor            Kriteria  
11 -15        Baik  
6 -10         Cukup  
0 -5          Kurang

Yogyakarta, Agustus 2021

Peserta Didik

.....

## INSTRUMEN EVALUASI HASIL

Materi : Stop Bullying

Nama/Kelas/Abs : .....

Materi : .....

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan tepat

1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang bullying
2. Sebutkan dampak-dampak bullying
3. Jelaskan cara mengatasi bullying
4. Buatlah rangkuman mengenai pengalaman yang anda alami atau bullying yang pernah anda lihat disekitar, minimal 1 halaman dan kirimkan ke grup WA, deadline ..... Agustus

Yogtakarta, Agustus 2021

Peserta didik

.....

## INSTRUMEN EVALUASI PROSES

Nama/Kelas/Abs : .....

Materi : Stop Bullying

Berilah tanda cek (V) pada kolom jika : 1 (tidak setuju), 2 (kurang setuju), 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju) yang sesuai dengan kondisi diri Anda

NO	PROSES YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang mengikuti layanan BK				
2.	Saya aktif berpartisipasi dalam layanan BK				
3.	Saya aktif berdiskusi/curah pendapat				
4.	Saya antusias (minat/semangat) mengikuti layanan BK				
5.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru BK				

Keterangan :

Skor            Kriteria  
16-20        SangatBaik Tertanda  
11-15        Baik  
6 -10        Cukup  
0 -5         Kurang

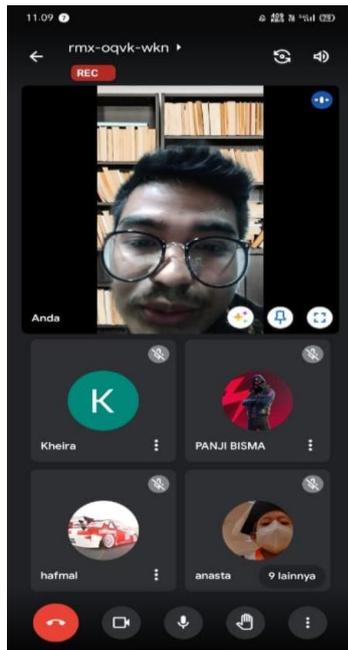
yogyakarta, Agustus 2021

Pesert Didik

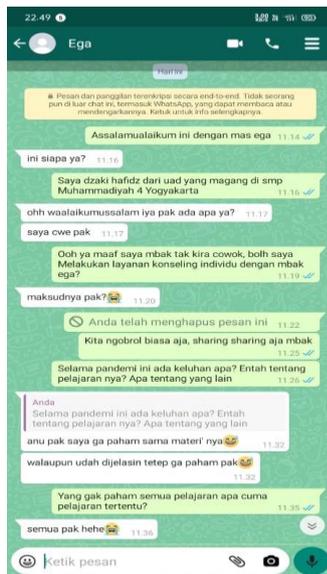
.....

## Lampiran Dokumentasi (Dzaki)

### Konseling Kelompok



### Konseling Individu



d. RPL (Almas Mumtazun\_1800001131)



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

TERAKREDITASI "A" No. 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018 Tanggal 4 Desember 2018

Jalan Ki Mangunsarkoro No. 43 Telp. (0274) 554623 Fax. (0274) 554744 Yogyakarta 55111

Web : <http://smpmuh4yogya.sch.id/> Email : [smpmuh4yk@gmail.com](mailto:smpmuh4yk@gmail.com)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan	:	SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta
Komponen	:	Layanan Dasar
Bidang Layanan	:	Sosial
Topik / Tema Layanan	:	Mengatur Waktu Belajar/ Prokrastinasi Akademik
Kelas / Semester	:	8/Ganjil
Alokasi Waktu	:	1 x 40menit

1.	Tujuan Layanan 4. Tahap Pengenalan Peserta didik mampu meminimalkan perilakunya yang selalu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas sekolah (C3) 5. Tahap Akomodasi Peserta didik mampu menata waktunya dalam belajar (A5) 6. Tahap Tindakan Peserta didik mampu menunjukkan perilaku disiplin dalam belajar (P4)
2.	Metode, Alat dan Media, SKKPD 4. Model dan metode : Ekperiensi Learning dan Metode Daring (Zoom, Google Meeting) 5. Aspek Perkembangan / SKKPD : Kematangan Intelektual 6. Alat / Media : laptop/HP, PPT,
3.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan Tahap Awal/Pendahuluan 7. Guru BK mempersiapkan alat bimbingan 8. Guru BK membagikan link atau alamat web kepada siswa (lewat grup WA, Telegram, dll) 9. Guru BK membuka bimbingan dengan salam, berdoa dan presensi 10. Membina hubungan baik (tanya kabar, kegiatan sebelumnya, dll)

	<p>11. Guru Bk mengadakan Ice Beaking dengan siswa</p> <p>12. Menyampaikan tujuan layanan Bimbingan dan Konseling</p> <p>Tahap Inti</p> <p>5. Concrete Experience : Peserta didik mengemukakan pendapatnya terkait prokrastinasi akademik</p> <p>6. Reflective Observation: Peserta didik mengamati materi yang sampikan yang disampaikan oleh guru BK tentang prokrastinasi akademik, lalu dilanjut menceritakan kebiasaan belajarnya</p> <p>7. Abstract Conceptualization: Peserta didik mengaitkan materi dampak prokrastinasi akademik dengan apa yang mereka rasakan selama ini</p> <p>8. Active Experimentation: Menonton video tentang prokrastinasi akademik</p> <p>Tahap Penutup</p> <p>5. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan</p> <p>6. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</p> <p>7. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan dibahas pekan depan</p> <p>8. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam</p>
4.	<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses : Aktivitas dan Antusias peserta didik</p> <p>2. Evaluasi Hasil : Understanding, Comfortable, Action, Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilakukan secara daring melalui link google formulir ..... yang akan diisi anggota grup</p>

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Mahasiswa BK

Dra. Hj. Rini Diah Herawati, M.Pd

Almas Mumtazun

NIP 19631206 198903 2 006

NIM : 1800001131

## Lampiran 1. Materi

### 5. Pengertian Prokrastinasi

Prokrastinasi berasal dari gabungan dua kata bahasa latin yaitu *procrastinus*, dengan awalan “*pro*” yang berarti *forward* atau meneruskan atau mendorong ke depan, dan akhiran “*crastinus*” yang berarti *belonging to tomorrow* atau milik hari esok. Jika digabungkan menjadi “*procrastinus*” yang mempunyai arti *forward it to tomorrow* (meneruskan hari esok) atau dengan kata lain berarti “saya akan melakukannya nanti” (Burka & Yuen, 2008: 5). Dari kedua kata tersebut dapat kita tarik maknanya yang berarti *procrastinus* adalah suatu keputusan untuk menunda pekerjaan ke hari berikutnya.

Ellis dan Knaus menganggap prokrastinasi sebagai bentuk penghindaran dari suatu kegiatan, memang sengaja untuk terlambat dan mempunyai alasan untuk membenarkan perilaku tersebut serta menghindari penyalahan (dalam Akinsola, dkk., 2007: 364). Ellis & Knaus (dalam Chu & Choi, 2005: 245) mengatakan seseorang yang melakukan prokrastinasi itu kurang atau tidak memiliki regulasi kerja yang tinggi. Oleh karenanya, ia cenderung untuk menunda-nunda apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda untuk memulai atau menyelesaikan tugas-tugas akademik yang dilakukan secara sengaja dan dilakukan berulang-ulang tanpa memandang alasan apapun sehingga mengakibatkan dampak negatif kepada si pelaku seperti prestasi rendah, tidak naik tingkat atau tidak lulus kuliah.

## 6. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik

Ferrari, dkk., (1995, dalam Ghufron, 2010: 158) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam beberapa indikator tertentu yang dapat di ukur dan diamati ciri-cirinya. Indikator tersebut dikelompokkan menjadi empat aspek, yaitu :

### a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas

Peserta didik yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi cenderung menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikannya sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakannya sebelumnya.

### b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Peserta didik yang melakukan prokrastinasi cenderung memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Peserta didik prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya.

### c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual

Peserta didik prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Peserta didik prokrastinator cenderung sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana - rencana yang telah dia tentukan sendiri. Peserta didik biasanya merencanakan waktu untuk mengerjakan sesuatu, akan tetapi pada waktunya tiba mereka tidak juga melakukan tugas yang telah direncanakan sendiri. Akibatnya, tugas menjadi terlambat dikerjakan bahkan mereka dapat gagal mengerjakan tugas secara memadai.

d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

Peserta didik prokrastinator cenderung dengan sengaja tidak segera menyelesaikan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya, sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Noran (dalam Akinsola, dkk., 2007: 365) mengungkapkan beberapa penyebab terjadinya penundaan. Dia mengidentifikasi beberapa kemungkinan penyebab terjadinya prokrastinasi, seperti :

- a. Manajemen waktu. Seseorang yang melakukan prokrastinasi menunjukkan bahwa dia tidak mampu mengelola waktu dengan bijak. Hal ini menyiratkan ketidakpastian prioritas, tujuan dan objektivitas sang pelaku. Karena ketidakpastian itulah, para prokrastinator tidak tahu tujuan mana yang harus dicapai terlebih dahulu, sehingga mereka sering mengerjakan aktivitas lain disamping tujuan utamanya. Hal itu membuatnya tidak fokus dalam menyelesaikan tugas, yang akhirnya dapat membuat pekerjaan menjadi berantakan dan tidak dapat selesai tepat pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Ketidakmampuan untuk berkonsentrasi atau memiliki tingkat kesadaran yang rendah adalah alasan kedua untuk melakukan penundaan. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh distorsi pada lingkungan, seperti kebisingan, meja belajar yang berantakan atau mengerjakan tugas di tempat tidur.
- c. Faktor ketiga untuk menunda-nunda adalah ketakutan dan kecemasan terkait dengan kegagalan. Seseorang dalam kategori ini akan menghabiskan lebih banyak waktu hanya untuk mengawatirkan apa yang akan terjadi daripada memikirkan cara untuk menyelesaikannya.
- d. Kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki merupakan alasan lain untuk menunda-nunda. Harapan yang tidak realistis dan sikap yang terlalu perfeksionis juga memungkinkan menjadi alasan terjadinya perilaku prokrastinasi.

## 8. Dampak Negatif Prokrastinasi

- a. Mengalami kecemasan karena mengerjakan secara terburu-buru.
- b. 2. Kualitas pekerjaan lebih rendah.
- c. Stres dan kurang fokus.
- d. Membahayakan hubungan pribadi dan profesional. Karena individu tersebut sering kali menunda pekerjaan, maka hal tersebut juga berdampak pada hubungan profesionalitasnya. Individu tersebut akan dipertanyakan karena menghasilkan output pekerjaan yang lebih rendah.

## 9. Mengatur Waktu Belajar

Menurut Hakim (1992: ) adalah:

1. Pemilihan atau penentuan jadwal belajar sifatnya individual; ada siswa yang lebih cocok belajar pada malam hari, ada yang lebih cocok pada sore hari dan ada pula yang lebih cocok pada pagi hari,
2. Atur jadwal belajar dengan mempertimbangkan jumlah mata pelajaran yang harus dipelajari dalam satu semester,
3. Sediakan waktu belajar yang sesuai dengan tingkat kesulitan mata pelajaran,
4. Buat jadwal pelajaran secara fleksibel (jangan terlalu terikat dengan jadwal).

## Lampiran 2. Media

Video : Akibat Menunda Tugas dan Mengatur Waktu Belajar

Link : <https://youtu.be/-dnVxfCev7Y>

<https://youtu.be/ICluCrWRTQU>



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Materi: Mengatur Waktu Belajar/ Prokrastinasi Akademik

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

---

Tugas kalian: isilah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang kalian rasakan

No	Apa yang kalian ketahui tentang Prokrastinasi akademik/Kegiatan menunda-nunda tugas ?	Apa yang kamu lakukan ketika malas mengerjakan tugas? Dan bagaimana caramu mengatur waktu belajar?

## INSTRUMENT

### EVALUASI PROSES

Nama/Kelas/Absen : .....

Materi :

Berilah tanda cek (V) pada kolom jika : (1) Tidak Setuju, (2) Kurang setuju, (3) Setuju,(4) Sangat Setuju

NO	PROSES YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
1	Saya merasa senang mengikuti layanan BK				
2	Saya aktif berpartisipasi dalam layanan BK				
3	Saya aktif berdiskusi/curah pendapat				
4	Saya antusia (aktif, semangat) mengikuti layanan BK				
5	Saya mengerjakan tugas yang di berikan guru BK				

Keterangan :

Skor	kriteria
16 – 20	Sangat baik
11 – 15	Baik
6 – 10	Cukup
0 – 5	Kurang

Yogyakarta, 19 Agustus 2021

Tertanda,

Almas Mumtazun

NIM : 1800001131

## INSTRUMEN EVALUASI HASIL

Materi : Mengatur Waktu Belajar/ Prokrastinasi Akademik

Berilah tanda cek (V) pada kolom jika : (1) Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat setuju, yang sesuai dengan kondisi diri kalian saat ini

NO	PERTANYAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Setelah menerima layanan BK saya dapat meminimalkan perilaku menunda-nunda tugas (C3)				
2	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat menata waktu dalam belajar (A5)				
3	Setelah menerima layanan BK saya dapat menunjukkan perilaku disiplin dalam belajar dan mengerjakan tugas (P4)				
	JUMLAH				
	JUMLAH TOTAL				

Keterangan :

Yogyakarta, 11 Agustus 2021

Skor            Kriteria  
9 - 12        Sangat baik  
5 – 8         Baik  
4 – 7         Cukup  
0 – 3         Kurang

Almas Mumtazun

Nim : 1800001131



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

TERAKREDITASI "A" No. 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018 Tanggal 4 Desember 2018

Jalan Ki Mangunsarkoro No. 43 Telp. (0274) 554623 Fax. (0274) 554744 Yogyakarta 55111

Web : <http://smpmuh4yogya.sch.id/> Email : [smpmuh4yk@gmail.com](mailto:smpmuh4yk@gmail.com)

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL (DARING)  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2021/2022

Satuan Pendidikan	:	SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta
Komponen	:	Layanan Dasar
Bidang Layanan	:	Pribadi
Topik / Tema Layanan	:	Pergaulan sehat remaja
Kelas / Semester	:	8/Ganjil
Alokasi Waktu	:	2 x 40menit

1.	Tujuan Layanan 11. Peserta didik lebih memahami tentang pentingnya pergaulan sehat pada remaja. (C3) 12. Peserta didik dapat mengetahui dampak positif dan negative pergaulan pada remaja. (A5) 13. Peserta didik menerapkan pergaulan sehat dikehidupan sehari-hari. (P4)
2.	Metode, Alat dan Media, SKKPD 10. Metode dan Moda : Daring (Google Meet, zoom) dan Moda Experiential Learning, Diskusi 11. Alat / Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet / Materi PPT , WA 12. SKKPD : Pemahaman dan pengembangan
	Langkah-langkah Kegiatan Layanan Tahap Awal/Pendahuluan 16. Guru BK membagikan link atau alamat web kepada siswa (lewat grup WA) 17. Guru BK menyampaikan salam, berdoa dan presensi 18. Membina hubungan baik (tanya kabar, kegiatan sebelumnya, dll) 19. Mengadakan ice breaking (jika diperlukan) 20. Menyampaikan tujuan layanan Bimbingan dan Konseling Tahap Inti 13. Concrete Experience : peserta didik mengungkapkan pengalaman mengenai pergaulan sehat remaja 14. Reflexive Observation : peserta didik mengamati video dan PPT yang berhubungan pergaulan sehat remaja 15. Abstract Conceptualization : Peserta didik berpendapat serta menganalisis bagaimana dampak pergaulan sehat remaja,

	<p>16. Active Experimentation : Peserta didik searching digoogle upaya pergaulan sehat remaja itu seperti apa. Setelah memperoleh peserta didik diharapkan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya</p> <p>Tahap Penutup</p> <p>13. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan</p> <p>14. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</p> <p>15. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan dibahas pekan depan</p> <p>16. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam</p>
4.	<p>Evaluasi</p> <p>7. Evaluasi Proses : Menyimak proses jalannya layanan via whatsApp group tentang sikap dan keaktifan para peserta dalam mengikuti layanan (Aktivitas dan Antusias peserta didik)</p> <p>8. Evaluasi Hasil : Understanding, Comfortable, Action, Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilakukan secara daring melalui link google formulir yang akan diisi anggota grup</p>

## Lampiran 1. Materi

### PERGAULAN SEHAT REMAJA

#### H. Pengertian Pergaulan

Pergaulan remaja adalah kontak sosial di antara remaja, atau dalam kelompok sebaya (peer group). Dilihat dari kajian psikologis, pergaulan itu di pandang sebagai wahana untuk mewujudkan atau memenuhi kebutuhan insani (manusia), yaitu kebutuhan sosial, seperti :

1. Kebutuhan akan pengakuan sosial dari orang lain (need for appiliation)
2. Kebutuhan akan keterkaitan (persaudaraan) dan cinta kasih (belongingness)
3. Kebutuhan akan rasa aman, perlindungan (safety needs)
4. Kebutuhan akan kebebasan (independence)
5. Kebutuhan akan harga diri, hasrat untuk dihargai orang lain (self-esteem needs)

#### B. Bentuk Pergaulan Remaja

Ada 2 bentuk pergaulan dalam remaja, yaitu :

##### 1. Pergaulan Persahabatan

Pergaulan ini sifat hubungannya hanya terbatas teman, yang di dasarkan kepada adanya kesamaan diantara mereka, seperti : kesamaan sekolah, hobi, tempat tinggal, latar belakang. Bergaullah Anda dengan teman yang berakhlaq mulia (dengan tidak melihat sosial ekonomi, suku, agama)

##### 2. Pergaulan Percintaan

Pergaulan ini sifat hubungannya remaja menjalin cinta kasih dengan lawan jenis. Remaja mulai berminat, atau menaruh perhatian yang lebih dalam untuk bergaul lebih akrab dengan jenis kelamin lawannya. Dia mulai melakukan eksplorasi dalam bercinta, yang merupakan fitrah manusia yang tidak mungkin dihilangkan atau dihalang-halangi.

### C. Dampak Pergaulan yang Tidak Sehat

Dampak dari pergaulan remaja yang tidak sehat, akan memberikan pengaruh negatif terhadap pola perilaku para anggotanya tidak bermoral, atau melecehkan norma agama, seperti :

1. Meminum-minuman keras
2. Kecanduan obat-obatan terlarang
3. Kriminalitas (mencuri, mengompas, membunuh)
4. Pacaran bebas (free sex)
5. Tawuran

Munculnya peristiwa tersebut, merupakan sisi gelap dari kondisi kehidupan modern yang kurang mempedulikan nilai-nilai moral. Kondisi kehidupan dimana kaum remaja sudah terbius dengan kesenangan hidup duniawi dengan melecehkan (merendahkan) nilai hidup ukhrowi.

### D. Tips Pergaulan Sehat Remaja

Ada beberapa cara dalam pergaulan sehat remaja, yaitu :

1. Adanya kesadaran agama bagi remaja

Bagi remaja, sangat diperlukan adanya pemahaman, pendalaman, serta ketaatan terhadap ajaran-ajaran agama. Dalam kenyataan sehari-hari menunjukkan bahwa para remaja yang melakukan kejahatan sebagian besar kurang memahami norma-norma agama. Oleh karena itu, kita harus memiliki kesadaran agama agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang tidak sehat.

2. Memiliki rasa setia kawan

Agar dapat terjalin hubungan sosial remaja yang baik, peranan rasa setia kawan sangat dibutuhkan. Sebab kesadaran inilah yang dapat membuat kehidupan remaja, masyarakat menjadi tentram.

3. Memilih teman

Maksud dari memilih teman adalah untuk mengantisipasi agar kita tidak terpengaruh dengan sifat yang tidak baik/sehat. Walaupun begitu,tapi teman yang pergaulannya buruk tidak harus kita asingkan. Melainkan kita tetap berteman dengannya tapi harus menjaga jarak. Jangan terlalu dekat dengan dia.

4. Mengisi waktu dengan kegiatan yang positif

Bagi mereka yang mengisi waktu senggangnya dengan bacaan yang buruk (misalnya novel/komik seks), maka hal itu akan berbahaya, dan dapat menghalangi mereka untuk berbuat baik. Maka dari itu, jika ada waktu senggang kita harus mengisinya dengan hal-hal yang positif. Misalnya: menulis cerpen, melukis, dan lainnya.

5. Antara laki-laki dan perempuan memiliki batasan-batasan tertentu

Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, sebaiknya remaja harus menjaga jarak dengan lawan jenisnya. Misalnya: jangan duduk terlalu berdekatan karena dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.

6. Menstabilkan emosi

Jika memiliki masalah, kita tidak boleh emosi. Harus sabar dengan cara menenangkan diri. Harus menyelesaikan masalah dengan emosi, bukan dengan amarah/emosi

## Lampiran 2 Media

Video youtube : Pergaulan sehat remaja

Link : <https://youtu.be/VXT1d4XzZGs>



## INSTRUMEN EVALUASI HASIL

Materi : Pergaulan sehat remaja

Berilah tanda cek (V) pada kolom jika : 1 (tidak setuju), 2 (kurang setuju), 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju) yang sesuai dengan kondisi diri Anda.

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat memahami tentang pentingnya pergaulan sehat pada remaja.				
2	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat mengetahui dampak positif dan negative pergaulan pada remaja				
3	Setelah menerima materi layanan BK saya dapat menerapkan pergaulan sehat di kehidupan sehari-hari				
	JUMLAH				
	JUMLAH TOTAL				

Keterangan :

Skor            Kriteria

11 -15        Baik

6 -10         Cukup

0 -5          Kurang

Yogyakarta, Agustus 2021

Peserta Didik

.....

## INSTRUMEN EVALUASI HASIL

Materi : Pergaulan sehat remaja

Nama/Kelas/Abs : .....

Materi : .....

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan tepat

1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang Pergaulan sehat remaja
2. Sebutkan bentuk-bentuk Pergaulan sehat remaja
3. Jelaskan akibat dari pergaulan yang tidak sehat
4. Sebutkan tips bergaul yang sehat

Yogtakarta, Agustus 2021

Peserta didik

.....

## INSTRUMEN EVALUASI PROSES

Nama/Kelas/Abs : .....

Materi : Pergaulan sehat remaja

Berilah tanda cek (V) pada kolom jika : 1 (tidak setuju), 2 (kurang setuju), 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju) yang sesuai dengan kondisi diri Anda

NO	PROSES YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa senang mengikuti layanan BK				
2.	Saya aktif berpartisipasi dalam layanan BK				
3.	Saya aktif berdiskusi/curah pendapat				
4.	Saya antusias (minat/semangat) mengikuti layanan BK				
5.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru BK				

Keterangan :

Skor            Kriteria  
16-20        SangatBaik Tertanda  
11-15        Baik  
6 -10        Cukup  
0 -5         Kurang

yogyakarta, Agustus 2021

Pesert Didik

.....



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

## **SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

TERAKREDITASI "A" No. 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018 Tanggal 4 Desember 2018

Jalan Ki Mangunsarkoro No. 43 Telp. (0274) 554623 Fax. (0274) 554744 Yogyakarta 55111

Web : <http://smpmuh4yogya.sch.id/> Email : [smpmuh4yk@gmail.com](mailto:smpmuh4yk@gmail.com)

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

#### KONSELING KELOMPOK

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

1	konseli	:	Siswa kelas 7A
2	Kelas/ Semester	:	7A/Semester 1
3	Hari, Tanggal	::	3 September 2021
4	Pertemuan ke -	:	1
5	Waktu	:	2X30 Menit
6	Tempat	:	Virtual Google Meeting
7	Gejala yang nampak/keluhan	:	2. Hambatan dalam proses pembelajaran Daring

Mengetahui

Yogyakarta, 5 September 2021

Kepala sekolah

guru BK/Konselor

Dra.Hj.Rini Diah Herawati

Almas Mumtazun

NIP. 19631200619890320006

NIM. 1800001131



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

## **SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

TERAKREDITASI "A" No. 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018 Tanggal 4 Desember 2018

Jalan Ki Mangunsarkoro No. 43 Telp. (0274) 554623 Fax. (0274) 554744 Yogyakarta 55111

Web : <http://smpmuh4yogya.sch.id/> Email : [smpmuh4yk@gmail.com](mailto:smpmuh4yk@gmail.com)

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

#### KONSELING KELOMPOK

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

1	konseli	:	Siswa kelas 8
2	Kelas/ Semester	:	8/Semester 1
3	Hari, Tanggal	::	8 September 2021
4	Pertemuan ke -	:	1
5	Waktu	:	2X30 Menit
6	Tempat	:	Virtual WhatAps
7	Gejala yang nampak/keluhan	:	3. Kurang aktif dalam proses pembelajaran

Mengetahui

Yogyakarta, 8 September 2021

Kepala sekolah

guru BK/Konselor

Dra.Hj.Rini Diah Herawati

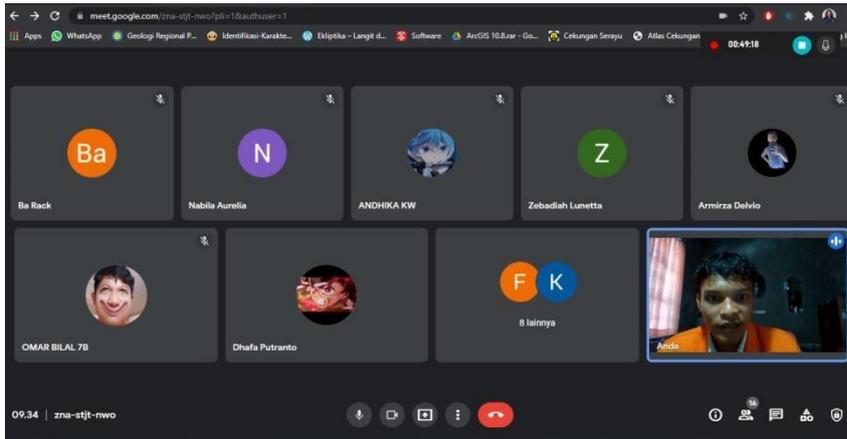
Almas Mumtazun

NIP. 19631200619890320006

NIM. 1800001131

## Lampiran Dokumentasi (Almas)

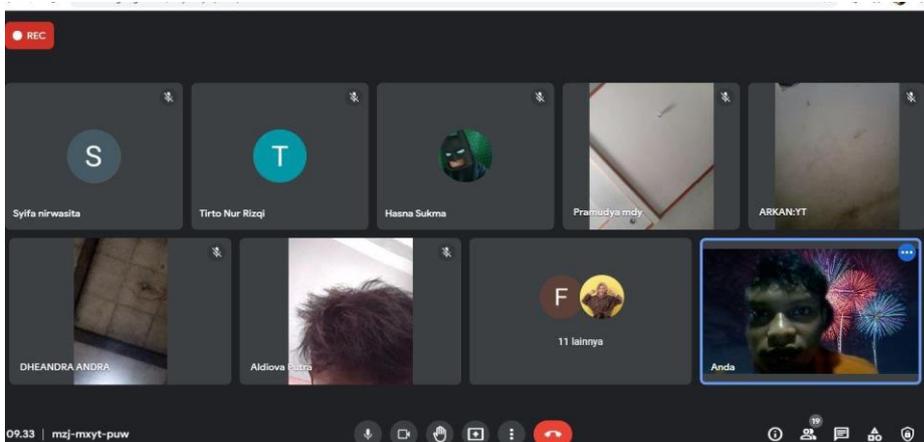
### Bimbingan Klasikal:



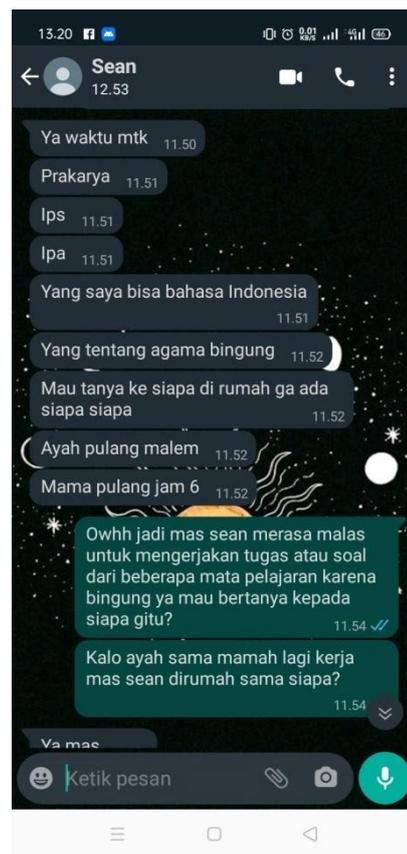
### Bimbingan Kelompok:



### Konseling Kelompok:



### Konseling Individu:



# LAMPIRAN JADWAL

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL  
SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Jam	SENIN												Jam	SELASA												KODE	NAN		
	18-A	18-B	18-C	18-D	18E-A	18E-B	18E-C	18E-D	ES-A	ES-B	ES-C	ES-D		18-A	18-B	18-C	18-D	18E-A	18E-B	18E-C	18E-D	ES-A	ES-B	ES-C	ES-D				
	TADARUS													LITERASI						TADARUS									
1	20	6	7	15	11	18	2	23	5	22	14	8	1	23	3	4	14	5	19	2	13	9	15	11	6	1	Dra. Hj. Rini I		
2	20	6	7	15	11	18	2	23	5	22	14	8	2	23	3	4	14	5	19	2	13	9	15	11	6	2	Noor Syamsia		
3	9	20	16	15	17	18	11	22	2	3	4	8	3	20	3	4	23	9	19	2	13	8	15	11	18	3	Rahmat, S.Pd.		
4	9	20	16	12	17	10	11	22	2	3	4	15	4	20	19	14	23	9	17	22	11	8	4	15	18	4	Drs. AMK Af		
5	23	14	16	12	17	10	21	18	2	3	6	15	5	20	19	14	10	12	17	22	11	8	4	15	18	5	Ryaningsih, S		
6	23	14	12	7	13	10	21	18	11	4	6	15	6	6	19	22	10	12	17	20	23	2	4	15	5	6	Dra. Siti Amin		
7	14	10	12	7	13	8	21	18	11	4	3	16	7	6	18	22	10	19	8	20	23	2	14	3	5	7	R.M. Kisandri		
8	14	10	9	23	5	8	7	12	22	6	3	16	8	10	18	23	9	19	8	12	7	5	14	3	22	8	Dra.Tri Ida Ist		
9	14	10	9	23	5	8	7	12	22	6	3	16	9	10	18	23	9	19	8	12	7	5	14	3	22	9	Piyoto, S.Pd.		
Kegiatan Ekstrakurikuler													Kegiatan Bustanul Qur'an													10	Sadam, S.Ag		
Kegiatan Ekstrakurikuler													Kegiatan Bustanul Qur'an													11	Wasul Nuri, S		
Kegiatan Ekstrakurikuler													Kegiatan Bustanul Qur'an													12	Irkam Sudaryo		
Kegiatan Ekstrakurikuler													Kegiatan Bustanul Qur'an													13	Suziyana, S.Pi		
Jam	RABU												Jam	KAMIS												KODE	NAN		
	18-A	18-B	18-C	18-D	18E-A	18E-B	18E-C	18E-D	ES-A	ES-B	ES-C	ES-D		18-A	18-B	18-C	18-D	18E-A	18E-B	18E-C	18E-D	ES-A	ES-B	ES-C	ES-D				
	TADARUS						LITERASI							TADARUS						TADARUS								LITERASI	
1	19	10	4	18	22	7	21	2	11	14	5	12	1	22	12	21	4	18	2	10	19	8	3	16	14	16	Bischa Mahmi		
2	19	10	4	18	22	7	21	2	11	14	5	12	2	22	12	21	4	18	2	10	19	8	3	16	14	17	Isko Susilo, S		
3	19	9	23	18	2	20	21	13	11	16	14	5	3	6	15	21	22	18	2	10	19	8	3	16	14	18	Nendra Jaya S		
4	10	9	23	21	2	20	18	13	15	16	14	5	4	6	15	18	22	10	7	9	2	13	5	4	11	19	Irin Fitroh, S.		
5	10	23	22	21	7	20	18	9	15	16	14	4	5	14	15	18	16	10	7	9	2	13	5	4	11	20	Muhammad Ib		
6	10	23	22	21	7	12	18	9	15	5	6	4	6	14	23	18	16	10	11	7	2	12	9	4	6	21	Miftakul Hud		
7	18	3	21	14	8	12	19	10	16	5	6	11	7	3	23	10	16	8	11	7	21	12	9	18	6	22	Yessy Ana Zai		
8	18	3	21	14	8	9	19	10	16	12	22	11	8	3	22	10	7	8	5	23	21	6	11	18	9	23	MAGung Wib		
9	18	3	21	14	8	9	19	10	16	12	22	11	9	3	22	10	7	8	5	23	21	6	11	18	9		Emi Mustaqim		
Kegiatan Ekstrakurikuler													Ekstrakurikuler Wajib HW Kelas VII														Diana Suciati,		
Kegiatan Ekstrakurikuler													Ekstrakurikuler Wajib HW Kelas VII																
Kegiatan Ekstrakurikuler													Ekstrakurikuler Wajib HW Kelas VII																
JUMAT													KETERANGAN JAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :																
18-A	18-B	18-C	18-D	18E-A	18E-B	18E-C	18E-D	ES-A	ES-B	ES-C	ES-D	SENIN - KAMIS						JUM'AT											
1	3	14	15	21	7	2	20	17	18	6	9	4	LTR5/Tadarus (07.15-07.30)						1.07.00 - 07.30										
2	3	14	15	21	7	2	20	17	18	6	9	4	1.07.30 - 08.00						2.07.30 - 08.00										
3	3	14	15	21	13	5	20	17	18	11	12	4	2.08.00 - 08.30						3.08.00 - 08.30										
4	15	20	14	4	13	5	17	7	6	11	12	8	3.08.30 - 09.00						4.08.30 - 09.00										
5	15	20	14	4	13	22	17	7	6	11	5	8	4.09.00 - 09.30						Istirahat 30'										
6	15	20	14	4	2	22	17	21	13	18	5	8	Istirahat 30'						5.09.30 - 10.00										
7	12	6	7	22	2	20	23	21	13	18	11	14	5.10.00 - 10.30						6.10.00 - 10.30										
8	12	6	7	22	2	20	23	21	13	18	11	14	6.10.30 - 11.00						7.10.30 - 11.00										
Ekstrakurikuler Wajib HW kelas VIII													7.11.00 - 11.30						8.11.00 - 11.30										
Ekstrakurikuler Wajib HW kelas VIII													Sholat Dhuhur dan Ist 30'						Sholat Jum'at 60'										
Ekstrakurikuler Wajib HW kelas VIII													8.12.00 - 12.30						TADARUS										
Ekstrakurikuler Wajib HW kelas VIII													9.12.30 - 13.00																